# PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SEKAPANEWON IMOGIRI

## **TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh : Lastri Restu Prastiwi NIM 19604221007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

# PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SEKAPANEWON IMOGIRI

Oleh: Lastri Restu Prastiwi NIM 19604221007

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan, keadaan, dan pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di Kapanewon Imogiri pada bulan Maret 2023. Menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu total *sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dituangkan dalam bentuk persentase. Sampel penelitian ini berjumlah 14 guru PJOK dari 35 guru PJOK di sekolah dasar se Kapanewon Imogiri. Teknik analisis data menggunakan analisis *Pearson Correlation Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri berada pada kategori cukup dengan persentase 35,7% dalam keadaan baik sebesar 42,9%. Kemudian ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri, dengan r hitung 0,539 > r tabel 0,532 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri berada pada kategori kurang baik ditunjukkan pada indikator pengadaan sebesar 50% dan pemanfaatan sebesar 28,6%. Secara lebih detail kategori "sangat baik" sebesar 14,3%, "baik" sebesar 14,3%, "cukup" sebesar 21,4%, "kurang baik" sebesar 50,0%.

Kata kunci : sarana dan prasarana, efektivitas, pembelajaran pendidikan jasmani

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

sekapanewon Imogiri

menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya

ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan

Latri Restu Prastiwi NIM. 19604221007

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

# PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SEKAPANEWON IMOGIRI

Disusun oleh:

Lastri <mark>Restu P</mark>rastiwi NIM. 19604221007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui, Koorprodi PJSD

Cot.

Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. NIP. 196707011994121001

Disetujui, Dosen Pembimbing



Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or NIP. 11310800507489

#### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

## PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SEKAPANEWON IMOGIRI

Disusun Oleh:

Lastri Restu Prastiwi NIM. 19604221007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 13 Juni 2023

## TIM PENGUJI

	The second secon	
- / T - L - 4		ı
ama/Jahatan		3

Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or.

Penguji/Pembimbing

Nur Sita Utami, S.Pd.,M.Or.

Sekretaris Penguji

Dr. R. Sunardianta, M.Kes.

Penguji Utama

Fanda Tangan

23/2023.

Tanggal

22/2023



Juni 2023 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta Pli Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

udik Prasetyo, M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002 Or

## **MOTTO**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Qs. Al-Baqarah: 286)

"Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu menang"

(Qs. Ali Imran: 200)

"Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan milik mereka yang terus berusaha"

(B. J. Habibie)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan penelitian ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Suwardi dan Ibu Suratmi yang selalu mendoakan untuk kesuksesan saya dan selalu memberikan semangat yang tiada hentinya, mengajarkan saya untuk selalu berjuang, dan bersabar.
- 2. Adik saya Nur Dwi Septiana yang senantiasa memberikan doa, semangat dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri".

Sejak awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or., selaku dosen pembimbing serta dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, baik secara moril dan materil, yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dengan setulus dan sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
- Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
- 3. Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Penguji yang telah memberikan

koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala sekolah, para guru dan staf SD di Kapanewon Imogiri yang telah

menyediakan waktu dan memberikan bantuan selama proses pengambilan

data Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Teman terdekat saya dan teman seperjuangan saya PJSD C 2019 yang sudah

memberikan bantuan dan semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir

Skripsi.

7. Semua pihak yang telah membantu saya memberikan semangat dan

perhatiannya selama penyusunana Tugas Akhir Skripsi saya sehingga dapat

terselesaikan sesuai harapan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam

penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan

yang bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga karya tulis skripsi ini

dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Penulis,

Lastri Restu Prastiwi NIM 19604221007

# **DAFTAR ISI**

	Н	alaman
HALAMA	N JUDUL	i
	X	ii
	ERNYATAAN	iii
LEMBAR	PERSETUJUAN	iv
LEMBAR	PENGESAHAN	V
HALAMA	N PERSEMBAHAN	vii
	NGANTAR	viii
DAFTAR	ISI	X
	TABEL	xii
	GAMBAR	
DAFTAR	LAMPIRAN	XV
BAB I PE	NDAHULUAN	1
А	Latar Belakang Masalah	1
	Identifikasi Masalah	4
	Batasan Masalah	4
	Rumusan Masalah	5
E.	Tujuan Penelitian	5
F.	Manfaat Penelitian	5
BAB II K	AJIAN PUSTAKA	7
٨	Kajian Taori	7
A.	Kajian Teori	
	Hakikat Tengaruh     Hakikat Sarana dan Prasarana Olahraga	8
	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	_
	4. Hakikat Efektivitas	15
	5. Pembelajaran PJOK	17
	6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	
	7. Profil Sekolah Dasar	
R	Kajian Penelitian yang Relevan	
	Kerangka Berfikir	39
	METODE PENELITIAN	40
	Desain Penelitian	40
	Tempat dan Waktu Penelitian	40
	Populasi dan Sampel Penelitian	40
	Definisi Operasional Variabel	41
	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F.	Uji Coba Instrumen	44
G.	Teknik Analisis Data	48

BAB IV F	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A.	Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan	61
C.	Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PI	ENUTUP	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
DAFTAR	PUSTAKA	67
LAMPIR	AN	71

## **DAFTAR TABEL**

Н	alaman
Tabel 1. Standar Sarana dan Prasarana	14
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SD Negeri Wukirsari	26
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Sriharjo	28
Tabel 4. Sarana dan Prasarana SD Negeri Lemahrubuh	29
Tabel 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri Imogiri	30
Tabel 6. Sarana dan Prasarana SD Negeri Karang Tengah Baru	31
Tabel 7. Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Imogiri	33
Tabel 8. Sarana dan Prasarana SD Negeri Giriwungu	34
Tabel 9. Sarana dan Prasarana SD Negeri Kebonagung	36
Tabel 10. Sekolah, Alamat, dan Status	41
Tabel 11. Skala Likert	43
Tabel 12. Kisi-kisi Uji Instrumen Angket	43
Tabel 13. Hasil Analisis Validitas	45
Tabel 14. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel 15. Hasil Analisis Reliabilitas	47
Tabel 16. Norma Pengkategorian	48
Tabel 17. Deskriptif Statistik Keseluruhan Sarana dan Prasarana Terhadap. Efektivitas	51
Tabel 18. Norma Penilaian Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas	51
Tabel 19. Hasil Analisis Data Sarana dan Prasarana	53
Tabel 20. Norma Pengkategorian Sarana dan Prasarana	53
Tabel 21. Hasil Analisis Faktor Efektivitas	54
Tabel 22. Norma Pengkategorian Efektivitas	55
Tabel 23. Hasil Analisis Indikator	56
Tabel 24. Norma Pengkategorian Indikator Kelengkapan	56
Tabel 25. Norma Pengkategorian Indikator Keadaan	57
Tabel 26. Norma Pengkategorian Indikator Pengadaan	57
Tabel 27. Norma Pengkategorian Indikator Pemanfaatan	57

Tabel 28. Norma Pengkategorian Indikator Pemeliharaan	57
Tabel 29. Norma Pengkategorian Indikator Keaktifan	58
Tabel 30. Norma Pengkategorian Indikator Lingkungan	58
Tabel 31. Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 32. Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 33. Hasil Uii Korelasi	60

# DAFTAR GAMBAR

На	alaman
Gambar 1. Diagram Batang Keseluruhan Sarana dan Prasarana terhadap	
Efektivitas	52
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Analisis Faktor Sarana dan Prasarana	54
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Analisis Faktor Efektivitas	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

F	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	. 72
Lampiran 2. Surat Pengantar	. 73
Lampiran 3. Surat Izin Observasi	. 74
Lampiran 4. Data Sarpras SDN Wukirsari	. 75
Lampiran 5. Data Sarpras SDN Sriharjo	. 76
Lampiran 6. Data Sarpras SDN Lemahrubuh	. 77
Lampiran 7. Data Sarpras SDN 3 Imogiri	. 78
Lampiran 8. Data Sarpras SDN Giriwungu	. 79
Lampiran 9. Data Sarpras SDN Imogiri	. 80
Lampiran 10. Data Sarpras SDN Kebonagung	. 81
Lampiran 11. Surat Izin Uji Instrumen SDN Jetis	. 82
Lampiran 12. Surat Izin Uji Instrumen SDN Patalan Baru	. 83
Lampiran 13. Surat Izin Uji Instrumen SDN Kepuh	. 84
Lampiran 14. Surat Izin Uji Instrumen SD Muhammadiyah Blawong II	. 85
Lampiran 15. Surat Permohonan Expert Judgement	. 86
Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi	. 87
Lampiran 17. Uji Instrumen	. 88
Lampiran 18. Surat Keterangan Uji Instrumen SD Muhammadiyah	
Blawong II	. 93
Lampiran 19. Surat Keterangan Uji Instrumen SDN Jetis	. 94
Lampiran 20. Surat Keterangan Uji Instrumen SDN Kepuh	. 95
Lampiran 21. Surat Keterangan Uji Instrumen SDN Patalan Baru	. 96
Lampiran 22. Surat Izin Uji Penelitian	. 97
Lampiran 23. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	. 98
Lampiran 24. Data Uji Instrumen	. 102
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian.	. 104
Lampiran 26. Angket Penelitian	. 105

Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian SDN Wukirsari	109
Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian SDN Giriwungu	110
Lampiran 29. Surat Keterangan Penelitian SDN Imogiri	111
Lampiran 30. Surat Keterangan Penelitian SDN 3 Imoiri	112
Lampiran 31. Surat Keterangan Penelitian SDN Kebonagung	113
Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian SDN Lemahrubuh	114
Lampiran 33. Surat Keterangan Penelitian SDN Sriharjo	115
Lampiran 34. Surat Keterangan Penelitian SDN Karang Tengah Baru	116
Lampiran 35. Data Penelitian	117
Lampiran 36. Frekuensi Data	118
Lampiran 37. Uji Linearitas	119
Lampiran 38. Uji Korelasi	120
Lampiran 39. Dokumentasi Pengambilan Data	123

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan perilaku melalui suatu usaha pengajaran dan pelatihan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pendidikan dilaksanakan melalui intansi sekolah yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Untuk memberikan kesempatan yang sama dan memberikan kebebasan untuk berkembang dan berimajinasi mengekspresikan ide-ide yang muncul dari dalam diri. Dengan tujuan pendidikan mencerdaskan dan mengembangkan kualitas setiap individu, menjadi seseorang yang mempunyai pandangan luas, mampu memotivasi diri sendiri dalam segala aspek kehidupan, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Dengan begitu individu dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik serta dapat melindungi dirinya sendiri untuk masa yang akan datang.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu mencapai tujuan pendidikan secara umum. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau biasa di kenal dengan sebutan PJOK ialah suatu proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk meningkatkan kemampuan psikomotor, meningkatkan kemampuan afektif, dan juga meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang dapat menumbuhkan serta mendewasakan melalui aktivitas fisik dan mental. Pendidikan jasmani diselenggarakan oleh lembaga pendidikan melalui instansi sekolah salah satunya yaitu Sekolah Dasar (SD).

Untuk melaksanakan pembelajaran, guru harus memahami bagaimana karakteristik siswa SD terlebih dahulu. Pada anak usia sekolah SD masih berada di tahap senang bergerak, bermain, senang mengerjakan sesuatu secara berkelompok, serta senang merasakan atau melakukan gerakan dengan mempraktikkan secara langsung. Dari hal tersebut guru harus mampu menciptakan lingkungan yang memicu tumbuhnya keinginan untuk melakukan aktivitas fisik. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerjasama. Guru sebisa mungkin mengemas materi dengan baik kemudian menyampaikan kepada siswa melalui permainan yang dapat merangsang dan melibatkan semua siswa dapat bergerak, berkelompok, dan membuat siswa merasa senang sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

Efektivitas pembelajaran ditandai oleh guru dan siswa yang selalu aktif belajar. Dalam aktivitas pembelajaran siswa dibuat sibuk, tidak pasif, dan menantang sehingga tidak banyak waktu yang terbuang. Akan tetapi tetap berada pada tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Siswa tetap dapat mendengarkan serta menerima instruksi yang diarahkan oleh guru dengan baik dan melakukan sesuai dengan yang diarahkan oleh guru. Selain itu, pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan efektif.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan

potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Begitu juga dengan satuan pendidikan jasmani yang tidak lepas dengan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran karena setiap materi pembelajaran jasmani akan menggunakan sarana maupun prasarana yang dimodifikasi maupun tidak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Jumlah dan kelayakan sarana yang kurang memadai mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, menyebabkan siswa mengantri giliran untuk menggunakan peralatan. Hal tersebut sering dijumpai pada berlangsungnya proses pembelajaran jasmani. Kebosanan mengantri giliran akan membuat siswa banyak beristirahat, bermain sendiri, dan tidak memperhatikan siswa yang sedang melakukan praktik maka akan menghambat manipulasi gerak pada siswa serta kebugaran tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara dengan guru maupun beberapa siswa SD di Kapanewon Imogiri, mengungkapkan bahwa ada peralatan penunjang pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak layak pakai. Seperti bola yang kempes atau bocor, jumlah sarana yang kurang sehingga siswa harus mengantri menunggu giliran, lapangan yang jauh dari sekolah dengan kondisi lapangan licin dan tidak rata menjadikan siswa ada yang terjatuh. Selain itu jumlah siswa yang sedikit juga mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi kurang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan Penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap

efektivitas pembelajaran jasmani di SD sekapanewon Imogiri. Penulis berusaha melaksanakan Penelitian di SD kapanewon Imogiri untuk dapat diambil kesimpulan terkait pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran jasmani yang tersedia.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani
- 2. Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 3. Proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang efektif

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya dan karena keterbatasan penulis baik waktu maupun dana maka penulis membatasi masalah pada "Kelengkapan, keadaan, dan pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri".

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SD Kapanewon Imogiri ?

- 2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD sekapanewon Imogiri ?
- 3. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas saat proses pembelajaran pendidikan jasmani ?

## E. Tujuan Penenelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SD Kapanewon Imogiri
- Mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Kapanewon Imogiri
- Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas saat pembelajaran pendidikan jasmani

#### F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain :

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini sebagai gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SD yang berada di Kapanewon Imogiri, serta harapannya dapat dimanfaatkan bagi penulis lain untuk melakukan penelitian sejenis dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

## a. Bagi peserta didik

Dapat memberikan informasi bagi siswa tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Harapannya siswa dapat meningkatkan kepedulian merawat sarana dan prasarana serta disiplin dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.

## b. Bagi guru

Diharapkan memberikan masukan kepada guru dalam menjaga dan merawat kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana untuk tetap dapat menjaga efektivitas proses pembelajaran serta memahami permasalahan tenang sarana dan prasarana yang dimiliki.

## c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan dasar jasmani olahraga.

#### **BAB II**

#### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

#### 1. Hakikat Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa, pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Menurut Cahyono (2016: 142) pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Menurut pendapat Filardo dalam Satori (2013: 28) menyatakan bahwa, sarana prasarana sekolah yang kurang memadai akan berpengaruh terhadap buruknya daya dukung masyarakat atas pendidikan.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan maka definisi dari pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu menjadikan sesuatu itu berubah. Jika dari salah satu sesuatu tersebut berubah maka akan disebut pengaruh yang disebabkan adanya akibat yang ditimbulkan. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar merupakan sesuatu yang sangat signifikan. Dampak sarana dan prasarana yang kurang memadai akan terjadi pelemahan guru, ketidakmampuan mendapatkan kurikulum yang baik, mengurangi jam belajar. Hal ini akan berdampak tidak optimalnya proses pembelajaran sehingga efektivitas pembelajaran tidak akan tercapai.

## 2. Hakikat Sarana dan Prasarana Olahraga

## a. Sarana Olahraga

Menurut Syamsul, dkk., (2020: 215) sarana merupakan sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Istilah sarana adalah terjemahan dari "facilities", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiaan olahraga atau berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

Sarana Pendidikan Jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Menurut Arman (2014: 2) sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang bersifat tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lain.

Lebih lanjut Alkhabib (2020: 31) sarana atau alat pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga, segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang mudah dipindah-pindah atau dibawa saat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga.

Berdasarkan pengertian sarana yang dikemukakan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, Sarana olahraga adalah segala sesuatau yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mudah dibawa kemana-mana dan ringan. Sarana olahraga dapat meliputi bola, net,

pemukul, lembing, balok, gada, simpai, cakram, peluru, dan lain sebagainya. Sarana atau alat olahraga sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak akif, sehingga siswa sanggup melakukan akivitas dengan sesungguhnya dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan suatu pendidikan.

#### b. Prasarana Olahraga

Menurut Rahayu & Purbangkara (2022: 3) prasarana merupakan segala sesuatau yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Pendapat Pratistha (2022) prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contoh ruang kelas, ruang laboratorium, layanan perpustakaan, dan toilet.

Menurut Depdiknas dalam Arman (2014: 3) menyatakan bahwa "prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya sesuatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya". Selanjutnya Sardi (2019) prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contohnya: lapangan sepak bola, lapangan voly, lapangan basket, lapangan bulutangkis, kolam renang, dan lain-lain. Prasarana merupakan sesuatau yang mendukung atau menunjang pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen dan sesuai dengan standar minimal untuk pembelajaran aktivitas pendidikan jasmani.

Dari pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindahkan serta mudah dibawa kemana-mana. Sedangkan prasarana adalah benda atau segala sesuatau yang mempuyai sifat semi permanen (mudah dipindah) dan permanen (sulit dipindah-pindahkan).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Namun, sebaliknya apabila sarana dan prasarana tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kurikulum akan menjadi hambatan guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

## c. Tujuan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang diperlukan dalam suatu pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Menurut Rahayu & purbangkata (2022: 58) tujuan sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan profesional (terkait sarana dan prasarana) terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Fajar, dkk., (2021: 5) menjelaskan tujuan sarana dan prasarana olahraga adalah untuk :

- a) Hasil kerja lebih berkualitas serta terjamin
- b) Ketetapan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin
- c) Meningkatkan produktivitas baik barang maupun jasa
- d) Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya
- e) Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga mampu menghemat waktu
- f) Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan
- g) Lebih sederhana atau memudahkan dalam gerak para pengguna atau pelaku

#### d. Manfaat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik atau layak akan diperoleh manfaat yang begitu besar demi keberlangsungan proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Agus S Suryobroto dalam Syamsul, dkk., (2020: 2) manfaat sarana prasarana dalam pembelajaran adalah agar :

a) Dapat memicu pertumbuhan dan perkembangan siswa

Karena dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana akan lenih memotivasi siswa dalam bersikap, berfikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.

b) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit

Dengan adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit seperti guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibanding dengan tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam kaitannya mempersulit gerakan yang mudah, sebagai contoh : secara umum melakukan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat.

## c) Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan

Sebagai contoh seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi.

## d) Menarik perhatian siswa

Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan biasan atau warna yang menarik. Contohnya lembing yang dikasih ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik dibandingkan tanpa ekor.

#### 3. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Untuk pembelajaran dapat berjalan dengan aman, maka sarana dan prasarana yang ada harus memenuhi syarat keamanan. Menurut Agus S Suryobroto dalam Toyib, Muhamad (2013: 19) sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

#### a) Aman

Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur lain.

## b) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar memenuhi persyaratan kemudahan dan kemurahan. maksudnya adalah

sarana dan prasarana tersebut mudah didapat, disiapkan, diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.

## c) Memacu untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka siswa akan lebih aktif dalam melakukan gerakan atau aktivitas jasmani.

# d) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada saat pembelajaran.

## e) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuannya, jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## f) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana SD/MI menyatakan bahwa :

- a. Tempat bermain/ berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga,
   pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/ berolahraga adalah 3 m²/ peserta didik. Jika banyak peserta didik kurang dari 180 orang, maka luas minimum tempat bermain/ berolahraga adalah 540 m²

- c. Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum  $20~\mathrm{m}\times15~\mathrm{m}$  yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- d. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan
- e. Tempat bermain/ berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit menggaggu proses pembelajaran di kelas
- f. Tempat bermain/ berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir

  Tempat bermain/ berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum

  pada tabel 1. Standar Sarana dan Prasarana

Table 1. Standar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Peralatan Pendidikan	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan bola voli	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
2.	Peralatan sepak bola	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
3.	Peralatan senam	1 set/ sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat
4.	Peralatan altetik	1 set/ sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat
5.	Pengeras suara	1 set/ sekolah	
6.	Tape recorder	1buah/sekolah	

#### 4. Hakikat Efektivitas

## a. Pengertian Efektivitas

Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potesi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Rohmawati (2015: 17) efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya aspek perkembangan siswa.

Menurut Hamalik dalam Sabar (2019) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Menurut Hanif (2022: 11) efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai. Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu.

Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut. Faktor-faktor efektivitas menurut John Caroll dalam Hanif (2022: 12) terdapat lima faktor yaitu : (1) *Atitude* (sikap), (2) *Ability To Understand* (kemampuan memahami pengajaran), (3) *Perseverance* (ketekunan), (4) *Opportunity* (peluang), (5) *Quality of Intructions* (pengajaran yang bermutu). Dengan adanya faktor-faktor tersebut pembelajaran akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan siswa untuk membantu mengembangkan daya pikir siswa dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman siswa sesuai dengan usia perkembangannya.

#### b. Ciri-ciri Efektivitas

Ciri-ciri efektivitas menurut Pransetyapri (2018: 1) menyebutkan bahwa :

- Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan
- 2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif
- 3. Melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional
- 4. Dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar
  Menurut Firman dalam Hanif (2022: 13) menyebutkan bahwa ciri-ciri efektivitas sebagai berikut :
- 1. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditentukan

- 2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
- 3. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas yaitu tercapainya tujuan pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. Pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pembelajaran bila tidak memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai, mengingat hampir semua materi memerlukan berbagai jenis sarana dan prasarana atau fasilitas yang bermacam-macam.

## 5. Pembelajaran PJOK

## a. Hakikat Pembelajaran

Menurut Faozan (2013: 22) menjelaskan bahwa, hakikat pembelajaran adalah suatu proses yang tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar yang didalamnya terdapat unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diperjelas oleh Pambudi, dkk., (2019: 110) pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan proses dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam lingkungan sekolah. Diperkuat oleh Siregar & Wahyuningrum (2015: 35) menjelaskan bahwa, pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dapat dikembangkan melalui suatu proses transfer ilmu dari guru kepada siswa dengan menggunakan cara atau metode yang tepat agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

## b. Pengertian Pendidikan Jasmani

Dengan adanya proses pembelajaran di dunia pendidikan tidak terlepas dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau biasa disebut dengan PJOK. Menurut Nugraha (2015: 559) menyebutkan bahwa, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan secara menyeluruh dalam kualitas individu, yang mencakup fisik, mental, serta emosional. Sejalan dengan pendapat Komarudin (2014: 58) yang menjelaskan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga bersifat universal, berakar pada pandangan klasik tentang kesatuan "raga dan jiwa", pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan seutuhnya melalui aktivitas jasmani yang memiliki tujuan meningkatkan individu secara fisik maupun jiwanya.

Menurut Wiguna (2020: 23) pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga. Berdasarkan pendaparpendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang pembelajarannya memanfaatkan aktivitas fisik.

## c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Husdarta dalam Novtriana (2017: 12) tujuan pembelajaran jasmani harus mencakup tujuan dalam domain psikomotor, domain kognitif, domain,

afektif. Tujuan dalam domain psikomotor adalah mencapai perkembangan kebugaran jasmani dan mencapai perkembangan perseptual motorik. Tujuan pada domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, dan penalaran serta kemampuan memecahkan masalah. Dan domain afektif menckup sifat-sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian serta konsep diri dan komponen kepribadian lainnya.

Diperkuat oleh Komarudin (2016: 72) tujuan pendidikan jasmani adalah bersifat holistik, bukan hanya pada aspek psikomotor tetapi juga kognitif, afektif. Pengembangan psikomotor meliputi aspek kebugaran jasmani dan kemampuan biologik organ tubuh untuk meningkatkan efisiensi kerja biologik tubuh. Pengembangan kognitif meliputi pengetahuan tentang fakta, konsep, penalaran dan pemecahan masalah. Pengembangan afektif meliputi sifat-sifat psikologis dan unsur-unsur kepribadian yang seutuhnya.

Menurut Rosdiani (2014: 143-144) yang menyebutkan tujuan dari pendidikan jasmani sebagai berikut :

- Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik
- 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilainilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- Mengembangkan sikap sportif, jujut, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis

- Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, serta orang lain dan lingkungan
- 7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif

#### 6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Didalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak lepas dari pemahaman karakteristik siswa SD. Hal ini sangat penting dikuasi oleh guru untuk menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Materi yang akan disampaikan harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorong siswa kearah perubahan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa SD.

Karakteristik pada siswa SD dipengaruhi oleh usia, perkembangan fisik, perkembangan psikomotorik, perkembangan akademik bagi siswa di SD. Perkembangan fisik usia anak SD yaitu berkisar 6-12 tahun pada usia ini anak cenderung menyukai aktivitas yang ada kontak fisik, koordinasi mata dan tangan lebih baik, sistem peredaran darah masih belum kuat, koordinasi otot, syarat, kenaikan tekanan darah, dan metabolisme yang tajam. Keterampilan psikomotorik pada usia SD yaitu anak dalam fase bermain (playing) dan bekerja (working). Gessel dalam Alfin (2014: 193) menyatakan bahwa perilaku motorik itu meliputi gerakan tubuh, koordinasi, dan keahlian motorik khusus. Perkembangan akademik

anak usia 6-12 tahun anak dapat mengetahui simbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal yang abstrak.

Karakteristik anak usia SD secara umum sebagaimana yang dikemukakan oleh *Bassett, Jacka, & Logan* dalam Ngusman (2013: 30) berikut ini:

- a. Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
- b. Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira/ riang
- c. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru
- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan
- Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi
- f. Mereka belajar dnegan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya

Perkembangan aspek psikologi siswa usia SD menurut Bloom dalam Ngusman (2013:31) perkembangan psikologi siswa usia SD meliputi 3 aspek yaitu aspek kogmitif, afektif, dan psikomotorik.

## a. Aspek Kognitif

Pada fase ini kemampuan berfikir masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan mengandalkan ilham. Anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berfikir) dimana langkah berfikir ini

berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri.

## b. Aspek Afektif

Pada aspek afektif ini siswa berkaitan dengan proses belajar. Proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat. Anak usia SD sudah mulai memperhatikan pemuasan kebutuhan pribadi.

## c. Aspek Psikomotorik

Psikomotorik pada siswa SD menunjukkan gerakan-gerakan motorik siswa akan terus meningkat keanekaragaman, keseimbangan, dan kekuatannya seiring dengan perkembangan usia anak. Perkembangan psikomotorik usia SD sudah terdapat koordinasi dengan baik. Setiap gerakan sudah selaras dengan kebutuhan atau minat. Ditandai dengan gerakan atau aktivitas motorik yang lincah.

Siswa SD umumnya memiliki usia antara 6-12 tahun, usia tersebut merupakan masa anak-anak akhir yang sering disebut masa usia SD. Menurut Pambayu (2018: 31) menjelaskan bahwa seorang guru pendidikan jasmani perlu memperhatikan peserta didiknya pada rentang usia SD karena pada usia tersebut peserta didik bertumbuh dan berkembang dengan cepat dan masa-masa itu adalah masa yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani sangat berperan untuk mendorong dan memotivasi siswa SD untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal.

Diperkuat oleh Pratiwi & Asri (2020: 26) menyebutkan ciri-ciri karakteristik yang dimiliki anak usia SD pada masa kelas-kelas rendah yaitu :

- 1. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi
- 2. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional
- 3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri
- 4. Membandingkan dirinya dengan anak yang lain
- Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu persoalan, maka dianggap tidak penting
- 6. Pada masa ini (usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai angka raporyang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak
- 7. Hal-hal yang bersifat konkrit lebih mudah dipahami daripada yang abstrak
- Kehidupan adalah bermain, bermain bagi anak usia ini adalah sesuai yang dibutuhkan dan dianggap serius
- 9. Kemampuan mengingat dan bahasa berkembang sangat cepat Ciri-ciri anak usia kelas-kelas atas (10-13 tahun) yaitu :
- 1. Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit
- 2. Sangat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar
- Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjol bakat-bakat khusus
- 4. Usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginan.
- 5. Anak memandang nilai rapor sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya
- Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dan tidak terikat lagi dengan peraturan permainan yang sudah ada melainkan mereka membuat peraturan sendiri.

Cahyati & Hariyanto (2019: 113) mengatakan bahwa, karakteristik pendidikan jasmani untuk anak SD lebih senang bermain dalam menerima pembelajaran yang sifatnya ingin bersenang-senang agar pembelajaran berlangsung tidak membosankan dan berjalan secara efektif. Karena pada anak SD masa pertumbuhan dan perkembangan harus diperhatikan. Seperti yang dinyatakan oleh Hidayat dalam Cahyati & Hariyanto (2019: 113) menyimpulkan dengan demikian proses pembelajaran dalam Dikjasorkes melibatkan beberapa unsur seperti fisik, mental, kecerdasan, sosial, dan emosi, sehingga pembelajaran Dikjasorkes tidak dapat disajikan hanya dalam bentuk teoritis ataupun pembelajaran lain tetapi lebih mengutamakan aktivitas jasmani sebagai upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Lebih lanjut menurut Sumantri dan Sukmadinata dalam Mahfud & Fahrizqi (2020: 33) karakteristik anak usia SD yaitu :

- a. Senang bermain
- b. Senang bergerak
- c. Senang bekerja dalam kelompok, dan
- d. Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung

Berdasarkan pendapat di atas siswa SD berada pada fase anak-anak yaitu fase dimana mereka memiliki karakteristik bermain yang menyenangkan sehingga memerlukan sarana yang dapat memicu kesenangan dalam melaksanakan aktivitas jasmani.

#### 7. Profil Sekolah Dasar

# a. SD Negeri Wukirsari

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, SD Negeri Wukirsari merupakan salah satu SD di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak didesa Manggung, Wukirsari, Imogiri, Bantul tepatnya berlokasi di Jalan Imogiri Timur KM 14 dengan kode pos 55782. Sekolah ini memiliki jalur komunikasi melalui media salah satunya melalui media email dengan alamat email sdwukirsari@yahoo.com. Fasilitas yang disediakan oleh SD Negeri Wukirsari antara lain listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari PLN. Selain itu SD Negeri Wukirsari menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah yaitu dengan provider internet 3 (Tri). Pembelajaran di SD Negeri Wukirsari dilaksanakan 6 hari dalam satu minggu serta memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 10.01/BAP-SM/TU/XI/2017.

SD Negeri Wukirsari memiliki 21 guru, sedangkan siswa SD Negeri Wukirsari berjumlah 288 siswa yaitu 150 siswa laki-laki dan 138 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki jumlah rombel sebanyak 12 rombel. sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga yang ada di SD Negeri Wukirsari antara lain:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SD Negeri Wukirsari

Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani						
SD Negeri Wukirsari No. Jenis Sarpras Jumlah Layak						
1.	Ruang Gudang	2	2			
2.	Matras	2	2			
3.	Bola basket	5	4			
4.	Bola volly	3	3			
5.	Bola sepak	5	5			
6.	Bola tenis	15	15			
7.	Pemukul kasti	5	4			
8.	Kun menara	17	17			
9.	Kun piring	10	8			
10.	Raket tenis	20	20			
11.	Skipping rope	2	2			
12.	Raket bulu tangkis	6	4			
13.	Peluru	3	3			
14.	Bakiak	6	6			
15.	Egrang	10	8			
16.	Net	2	2			
	Jumlah total	113	105			

Berdasarkan data di atas siswa melaksanakan pembelajaran jasmani di lapangan demi bendo yang terletak kurang lebih 200 meter dari SD Negeri Wukirsari yang biasa ditempuh dengan siswa menggunakan sepeda maupun jalan kaki melewati jalan di tengah desa. Dengan kondisi lapangan sebagian rata dan sebagian masih banyak yang kurang rata. Selain itu, kondisi lapangan setelah hujan menjadi becek dan licin sehingga ada siswa yang terjatuh. Sarana yang ada di SD Negeri Wukirsari ada beberapa sarana yang kurang memadai sehingga guru maupun siswa membuat modifikasi sarana misalnya, membuat pemukul kasti dan bola kasti dari bahan yang murah dan aman untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

# b. SD Negeri Sriharjo

Berdasarkan observasi di sekolah berikutnya yaitu di SD Negeri Sriharjo merupakan salah satu SD di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berlokasi di Jalan Imogiri-Panggang Km 3, Mojohuro, Sriharjo, Imogiri, Bantul dengan kode pos 55782. Fasilitas yang disediakan oleh SD Negeri Sriharjo antara lain listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari PLN. SD Negeri Sriharjo tidak menyediakan akses internet. Pembelajaran di SD Negeri Sriharjo dilaksanakan 6 hari dalam satu minggu serta memiliki akreditasi A.

SD Negeri Sriharjo memiliki 23 guru, sedangkan siswa SD Negeri Sriharjo berjumlah 273 siswa yaitu 153 siswa laki-laki dan 120 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki jumlah rombel sebanyak 16 rombel. sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga yang ada di SD Negeri Sriharjo antara lain:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Sriharjo

Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri Sriharjo						
No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Layak			
1.	Lapangan sepak bola	1	1			
2.	Lapangan sepak takraw	1	1			
3.	Lapangan bola voli	1	1			
4.	Lapangan bulutangkis	1	1			
5.	Bola sepak	2	2			
6.	Bola voli	2	2			
7.	Raket	4	4			
8.	Suttlecock	20	20			
9.	Bad tenis meja	2	2			
10.	Bola tenis meja	10	10			
11.	Kayu pemukul kasti	3	3			
12.	Egrang	20	20			
13.	Bakiak	4	4			
14.	Net bola voli	1	1			
15.	Net sepak takraw	1_	1			
16.	Bola sepak takraw	2	2			
17.	Coun pembatas	12	12			
15.	15. Bendera start		1			
	Jumlah total 88 88					

Berdasarkan data di atas siswa melaksanakan pembelajaran jasmani di

lapangan Demi Sriharjo yang terletak kurang lebih 50 meter dari SD Negeri Sriharjo yang biasa ditempuh dengan siswa berjalan kaki melewati jalan ditengah desa. Dengan kondisi lapangan rata. Sarana yang ada di SD Negeri Sriharjo ada beberapa sarana yang kurang memadai dan aktivitas tidak berjalan sesuai rencana pembelajaran.

# c. SD Negeri Lemahrubuh

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, SD Negeri Lemahrubuh merupakan salah satu SD di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak didesa Lemahrubuh, Selopamioro, Imogiri, Bantul. Sekolah ini berada di tengah pedesaan yang tidak terjangkau oleh jaringan internet.

Fasilitas yang disediakan oleh SD Negeri Lemahrubuh antara lain listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari PLN. SD Negeri Lemahrubuh menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah yaitu dengan provider internet indosat IM3. Pembelajaran di SD Negeri Lemahrubuh dilaksanakan 6 hari dalam satu minggu serta memiliki akreditasi A.

SD Negeri Lemahrubuh memiliki 9 guru, sedangkan siswa SD Negeri Lemahrubuh berjumlah 77 siswa yaitu 38 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki jumlah rombel sebanyak 6 rombel. sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga yang ada di SD Negeri Lemahrubuh antara lain:

Tabel 4. Sarana dan Prasarana SD Negeri Lemahrubuh

_	Tabel 4. Sarana dan Trasarana SD Regeli Demani ubun				
Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani					
	SD Negeri Lemahrul	ouh			
No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Layak		
1.	Bola sepak	3	1		
2.	Raket bulutangkis	8	2		
3.	Bola tenis	10	3		
4.	Bola voli	1	0		
5.	Simpai	6	6		
6.	Net bulutangkis	2	2		
7.	Shuttlekock	24	0		
8.	Pemukul kasti	1	1		
9.	Bola basket	3	2		
10.	Ring basket portable	1	1		
11.	Cone	20	20		
12.	12. Matras		1		
	Jumlah total 80 39				
D 1 1 0 0D 11 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1					

Dengan data di atas SD Negeri Lemahrubuh tidak mempunyai lapangan, siswa melaksanakan pembelajaran jasmani di halaman sekolah yang tidak terlalu luas. Tidak sering siswa diajak melaksanakan pembelajaran jasmani di lapangan yang terhitung tidak terlalu dekat dengan sekolah sehingga memakan waktu yang

cukup lama. Untuk mencapai lapangan siswa untuk kelas atas dapat menggunakan sepeda sedangkan siswa kelas bawah dengan jalan kaki. Dengan kondisi lapangan yang kurang rata dan tidak terlalu luas. Untuk sarana yang diliki SD Negeri Lemahrubuh ada beberapa sarana yang kurang layak pakai. Guru pendidikan jasmani melaksanakan pembelajaran jasmani dengan peralatan yang ada jadi guru tidak terpacu atau tidak sesuai dengan rencana pembelajaran.

## d. SD Negeri Imogiri

SD Negeri Imogiri berada di Kapanewon Imogiri tepatnya di desa Tropayan, Kalurahan Imogiri, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan NPSN 20400530. SD Negeri Imogiri memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 10.01/BAP-SM/TU/XI/2017. Pembelajaran di SD ini dilaksankan pada pagi hari, dalm seminggu pembelajaran dilakukan 6 hari. SD Negeri Imogiri memiliki 14 guru dengan 240 peserta didik dan mempunyai jumlah rombel sebanyak 11 rombel.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri Imogiri

	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri Imogiri					
No. Jenis Sarpras Jumlah L						
1.	Matras	2	2			
2.	Bola basket	2	1			
3.	Bola voli	3	3			
4.	Bola sepak	4	1			
5.	Bola tenis	12	2			
6.	Pemukul kasti	1				
7.	Cone menara	20	20			
8.	Cone piring	20	20			
9.	Raket bulutangkis	10	2			
10.	Bakiak	10	10			
11.	Net	1	1			
	Jumlah total 85 62					

Berdasarkan data sarana dan prasarana di atas SD Negeri Imogiri tidak memiliki lapangan sepak bola maupun yang lainnya namun memiliki halaman yang

cukup untuk melakukan aktivitas bermain. Peralatan atau sarana yang dimiliki cukup layak dan lengkap untuk melaksanakan pembelajaran. Jika ada sarana yang kurang maka guru berinisiatif mengadakan sarana tersebut dengan modifikasi.

## e. SD Negeri Karang Tengah Baru

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Karang Tengah Baru yang berada di desa Numpukan, Karang Tengah, Imogiri, Bantul. Wawancara dengan ibu kepala sekolah yaitu ibu Utami Syarifah dan guru pengampu pendidikan jasmani yaitu bapak Faisal dan bapak Wibi mendapatkan hasil observasi bahwa sekolah ini berakreditasi A dan mempunyai NPSN 20400251. SD Negeri Karang Tengah Baru menggunakan kurikulum 2013, dengan pembelajaran dilaksanakan 6 hari dalam seminggu pada pagi hari. SD Negeri Karang Tengah Baru memiliki 11 pendidik dan peserta didik sejumlah 197 siswa yaitu 104 siswa laki-laki dan 93 siswa perempuan. Selain itu SD Negeri Karang Tengah Baru memiliki data sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

Tabel 6. Sarana dan Prasarana SD Negeri Karang Tengah Baru

	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri Karang Tengah Baru						
No. Jenis Sarpras Jumlah I							
1.	Bola sepak	2	2				
2.	Bola voli	2	2				
3.	Raket bulutangkis	8	6				
4.	Suttlecock	20	10				
5.	Bola tenis	10	10				
6.	Pemukul kasti	1	1				
7.	Bakiak	4	4				
8.	Net	1	1				
9.	Cone piring	20	20				
10.	Cone menara	20	20				
	Jumlah total 88 76						

Berdasarkan data sarana dan prasarana, SD Negeri Karang Tengah Baru tidak memiliki lapangan hanya memiliki halaman sekolah yang cukup untuk melaksanakan aktivitas jasmani dengan keadaan yang baik namun kondisi halaman saat hujan licin. Sarana yang ada di SD Negeri Karang Tengah Baru cukup dengan jumlah yang memadai dan dilengkapi dengan modifikasi yang dibuat oleh guru maupun siswa.

# f. SD Negeri 3 Imogiri

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan SD Negeri 3 Imogiri berada di desa Setran, Karangtalun, Imogiri, Bantul. Dengan NPSN 20400773 berstatus Negeri dan akreditasi A. Sekolah ini menganut kurikulum 2013 dan melaksanakan pembelajaran selama 6 hari dalam seminggu dilaksanakan pada pagi hari. SD Negeri 3 Imogiri memiliki 18 pendidik dan 287 peserta didik yang terdiri dari 142 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan. SD Negeri 3 Imogiri juga mempunyai data sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut :

Tabel 7. Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Imogiri

Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri 3 Imogiri				
No.	No. Jenis Sarpras		Layak	
1.	Matras senam lantai	2	2	
2.	Gawanng	4	4	
3.	Bola basket	2	2	
4.	Bola voli	5	5	
5.	Bola kasti	20	20	
6.	Pemukul kasti	7	7	
7.	Raket bulutangkis	5	5	
8.	Bola tangan	3	3	
9.	Bad tenis meja	4	4	
10.	Bola tenis meja	8	8	
11.	Tiang bola voli	2	2	
12.	Tiang bulutangkis	2	2	
13.	Net bulutangkis	1	1	
14.	Net bola voli	1	1	
15.	Ring basket	1	1	
16.	Holahop	10	10	
17.	Cone besar	20	20	
18.	Cone kecil	20	20	
19.	Matras pazzle	12	12	
20.	20. Keset karet		12	
	Jumlah total	141	141	

Berdasarkan data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 3

Imogiri memiliki halaman sekolah yang cukup luas dengan kondisi lapangan yang rata serta tidak menjadi satu dengan parkiran. Selain itu juga terdapat pohon di sekelilingnya. Sarana yang ada cukup lengkap dengan kondisi dan jumlah yang sangat memadai.

# g. SD Negeri Giriwungu

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, SD Negeri Giriwungu terletak didesa Kradenan, Girirejo, Imogiri, Bantul dengan kode pos 55782. Fasilitas yang disediakan oleh SD Negeri Girirejo antara lain listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari PLN. Selain itu SD

Negeri Girirejo tidak menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di SD Negeri Giriwungu dilaksanakan 6 hari dalam satu minggu serta memiliki akreditasi A dan melaksanakan kurikulum 2013

SD Negeri Giriwungu memiliki 14 guru, sedangkan siswa SD Negeri Giriwungu berjumlah 202 siswa yaitu 104 siswa laki-laki dan 98 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki jumlah rombel sebanyak 11 rombel. sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga yang ada di SD Negeri Giriwungu antara lain:

Tabel 8. Sarana dan Prasarana SD Negeri Giriwungu

	Dete Severe den Progerene Dendidiken Jegmeni					
	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani					
No.	SD Negeri Giriwungu No. Jenis Sarpras Jumlah Lavak					
	Jenis Sarpras	Juillali	Layak			
1.	Lapangan sepak bola	1	1			
2.	Lapangan basket	1	1			
3.	Lapangan bola voli	1	1			
4.	Lapangan bulutangkis	1	1			
5.	Matras	2	2			
6.	Bola basket	2	2			
7.	Bola voli	4	4			
8.	Bola sepak	4	3			
9.	Bad tenis meja	10	10			
10.	Bola tenis meja	25	25			
11.	Kayu pemukul kasti	3	2			
12.	Cone menara	17	17			
13.	Skipping	3	3			
14.	Peluru	3	3			
15.	Turbo kids	6	4			
16.	Net	2	2			
17.	17. Bakiak		2			
	17.         Bakiak         2         2           Jumlah total         87         83					

Dengan data sarana dan prasarana yang ada di atas, SD Negeri Giriwungu mempunyai halaman sekolah yang bisa digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran jasmani. Kondisi halaman yang tidak luas namun dengan kondisi yang rata dan tidak licin selain itu juga tidak ada pepohonan yang dapat menghalangi atau menghambat jalannya proses pembelajaran jasmani. SD Negeri Giriwungu terletak dekat dengan lapangan sepak bola yang sangat luas dan rata sehingga tidak memakan waktu yang lama untuk sampai di lapangan tersebut. Untuk sarana yang ada cukup memadai dengan kondisi dan jumlah yang mencukupi. Guru juga membuat alat modifikasi bersama siswa untuk peralatan yang tidak tersedia.

## h. SD Negeri Kebonagung

Berdasarkan observasi di sekolah berikutnya yaitu di SD Negeri Kebonagung merupakan salah satu SD di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berlokasi di Jalan Imogiri-Panggang, Kebonagung, Kebonagung, Imogiri, Bantul dengan kode pos 55782. Fasilitas yang disediakan oleh SD Negeri Kebonagung antara lain listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari PLN. Pembelajaran di SD Negeri Kebonagung dilaksanakan 6 hari dalam satu minggu serta memiliki akreditasi A dilaksanakan pada pagi hari.

SD Negeri Kebonagung memiliki 10 guru, sedangkan siswa SD Negeri Sriharjo berjumlah 138 siswa yaitu 70 siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki jumlah rombel sebanyak 7 rombel. Sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga yang ada di SD Negeri Kebonagung antara lain:

Tabel 9. Sarana dan Prasarana SD Negeri Kebonagung

	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD Negeri Kebonagung					
No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Layak			
1.	Lapangan sepak bola	1	1			
2.	Matras	3	3			
3.	Bola basket	4	2			
4.	Bola voli	5	3			
5.	Bola tenis	7	2			
6.	Pemukul kasti	3	3			
7.	Cone menara	32	32			
8.	Raket badminton	10	4			
9.	Skipping rope	1	1			
10.	Peluru	4	4			
11.	Net voli	2	2			
12.	Net tenis meja	2	2			
13.	Meja tenis	1	1			
14.	Bad tenis meja	6	4			
15.	Peti lompat	1	1_			
16.	Gawang	2	2			
17.	Tiang lompat tinggi	4	4			
15.	15. Turbo		4			
	Jumlah total 88 75					

Berdasarkan data yang ada, SD Negeri Kebonagung memiliki lapangan yang cukup luas namun tidak rata dan ditumbui dengan rumput yang tidak rata. SD Negeri Kebonagung terletak dekat dengan lapangan sepak bola yang rata dan bagus hanya saja harus melewati jalan raya yang sangat ramai. Sarana yang ada sudah cukup dengan jumlah yang tidak banyak sehingga siswa bergantian untuk memakai peralatannya.

# B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Narary Sakti Prastistha mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2022, tentang "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar PJOK Siawa Kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean, dengan r hitung 0,673 > r tabel (df 260;5%) 0,103 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean sebesar 45,30%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Fitriana mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2020 tentang "Pengaruh Kompetensi Guru, Media Pembelajaran dan Manajemen Sumber Belajar Terhadap Efektivitas Sekolah di SMP Se-Kecamatan Turi". Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : 1) Kompetensi guru telah mencapai 36,7% dari yang diharapkan, 2) Kualitas media pembelajaran telah mencapai 9,8% dari yang diharapkan, 3) Manajemen sumber belajar telah mencapai 13,6% dari yang diharapkan, 4) Efektivitas sekolah telah mencapai 40,8% dari yang diharapkan, 5) Kopetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 36,7% dengan regresi sebesar 0,606, 6) Media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 9,8% dengan koefisien regresi sebesar 0,313, 7) Manajemen sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 13,6% dengan regeresi sebesar 0,369, 8) Kompetensi guru dan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 37% dengan regresi sebesar 0,608, 9) Kompetensi guru dan manajemen sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 37% dengan regresi sebesar 0,608, 10) Media pembelajaran dan manajemen sumber belajar berpengaruh

- positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 17,1% dengan regeresi sebesar 0,413, 11) Kompetensi guru, media pembelajaran, dan manajemen sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah sebesar 37,2% dengan regresi sebesar 0,610.
- 3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ristyanto mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017 tentang "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.
- 4. Penelitian yang dilakukan oleh Arman mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Tadulako Kampus Bumi angkatan 2014 tentang "Survei Sarana Prasarana Olahraga Dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana penunjang aktivitas pendidikan jasmani pada SMP Negeri di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata persentase untuk cabang olahraga atletik keadaan sarananya 11,97% dalam kategori kurang sekali dan prasaranya 61,11% dalam kategori baik. Cabang olahraga permainan keadaan sarananya 22,94% dalam kategori kurang dan prasarananya 66,66% dalam kategori baik. Dan untuk cabang olahraga senam rata-rata kurang sekali dengan persentase 12,31%. Setelah diteliti keadaan

sarana dan prasarana olahraga secara umum berada dalam kategori sedang. Kesesuaian antara sarana dan prasarana olahraga dengan jumlah siswa rata-rata secara umum tidak sesuai karena masih minimnya keadaaan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh ke tiga sekolah tersebut.

## C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau PJOK ialah suatu proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk meningkatkan kemampuan psikomotor, kemampuan afektif, kemampuan kognitif. Aktivitas jasmani olahraga tak lepas beberapa unsur yang sangat berpengaruh salah satunya adalah sarana dan prasarana. Berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. Mengingat pembelajaran jasmani tidak hanya belajar tentang teori namun juga banyak melakukan aktivitas fisik atau praktik yang tentu akan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana juga berpengaruh pada efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Efektivitas pembelajaran PJOK menjadi salah satu hal juga yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat diterima dengan baik dan efisien.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD sekapanewon Imogiri ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei, di mana suatu penelitian yang mengobservasi, mendata, kondisi objek subjek di lapangan. Dalam metode survey melakukan pengambilan sampel dengan teknik total *sampling*.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta menggunakan teknik total *sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari pendapat Nurrahmah, dkk., (2021: 33) adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Sedangkan total *sampling* berarti populasi merupakan sampel dari penelitian, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 58) bahwa total *sampling* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi.

Berdasarkan pengertian di atas Populasi dari penelitian ini adalah SD sekapanewon Imogiri yang berjumlah 22 sekolah dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kesibukan lain pada waktu penelitian, maka penulis menggunakan teknik sampel yaitu dengan total *sampling* yang berjumlah 8 SD

diambil dari masing-masing kelurahan yang ada di Kapanewon Imogiri dengan data sebagai berikut:

Tabel 10. Sekolah, alamat, dan status

No	Nama Sekolah	Alamat	Status
1.	SD Negeri Wukirsari	Manggung, Wukirsari, Imogiri,	Negeri
		Bantul	
2.	SD Negeri Sriharjo	Mojohuro, Sriharjo, Imogiri,	Negeri
		bantul	
3.	SD Negeri Lemahrubuh	Lemahrubuh, Selopamioro,	Negeri
		Imogiri, Bantul	
4.	SD Negeri Imogiri	Tropayan, Imogiri, Imogiri, Bantul	Negeri
5.	SD Negeri Karang	Numpukan, Karang Tengah,	Negeri
	Tengah Baru	Imogiri, Bantul	
6.	SD Negeri 3 Imogiri	Setran, Karangtalun, Imogiri,	Negeri
		Bantul	
7.	SD Negeri Giriwungu	Kradenan, Girirejo, Imogiri,	Negeri
		Bantul	
8.	SD Negeri Kebonagung	Kebonagung, Kebonagung,	Negeri
		Imogiri, Bantul	

# D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Dimana sarana dan prasarana adalah variabel independen (X) dan efektivitas pembelajaran adalah variabel dependen (Y). Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) adalah suatu atribut atau fisik atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki variabel independent dan dependen. Variabel independent (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi adanya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel independent (bebas). Pengambilan data dilakukan melalui angket yang berisikan pernyataan berdasarkan pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran

jasmani sekolah dasar sekapanewon Imogiri menerapkan cara observasi kemudian melakukan pengambilan data menggunakan lembar angket.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Berikut adalah mekanisme pengumpulan data: (1) mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, (2) memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, (3) menyebarkan angket kepada responden setelah diizinkan, (4) setelah memperoleh data penelitian kemudian data diolah menggunakan program pengolahan data statistik yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* atau biasa disebut *SPSS*.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari 2 bagian yaitu, uji validitas dan uji reabilitas yang digunakan untuk menguji pernyataan yang terdapat dalam lembar angket yang dibuat oleh penulis. Apabila pernyataan sudah valid adan reliable maka angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Kemudian uji validitas dan uji reabilitas dilakukan setelah mendapatkan data dari angket yang diisioleh responden.

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis akan mempergunakan skala ordinal dengan metode penyajian berdasarkan metode likert yang memiliki lima alternatif jawaban yang sebelumnya mempunyai kode jawaban netral. Namun, jawaban netral dihilangkan karena jawaban memiliki arti ganda biasanya belum

dapat memutuskan. Jadi metode likert memiliki empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 11. Skala Likert

Kode Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pengertian skala likert berdasarkan angket dalam penelitian ini jika responden menjawab sangat setuju (SS) diberi skor 4, jika responden menjawab setuju (S) akan diberi skor 3, jika responden menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan apabila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) akan diberi skor 1.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen angket pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas:

Tabel 12. Kisi-kisi Uji Instrumen Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Independen	Sarana dan	Kelengkapan sarana	1, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
	Prasarana	dan prasarana	11, 12, 13, 14, 15,
			16, 17, 18, 19, 20,
			21, 28, 29
		Keadaan sarana dan	2, 26, 30, 32, 33,
		prasarana	34, 35
		Pengadaan sarana dan	3, 4, 23, 27, 49
		prasarana	
		Pemanfaatan sarana dan	25, 31, 50
		prasarana	
		Pemeliharaan sarana	22, 24, 36, 46
		dan prasarana	
Dependen	Efektivitas	Keaktifan guru dan	37, 38, 39, 40, 41,
		siswa saat pembelajaran	44, 45
		Kondisi lingkungan	42, 43, 47, 48
Jun	ılah		50

# F. Uji Coba Instrumen

# 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai ketepatan instrumen yang akan digunakan tersebut sudah valid atau belum. Untuk melakukan uji validitas dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total dari semua item yang ada. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai di atas 0,05 atau 5% menggunakan rumus signifikasi membandingkan  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$  dengan bantuan SPSS 25.0 of Microsoft Windows.

Rangkuman hasil uji validitas disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Validitas

	Tabel 13. Hasil A	Analisis Validita	
Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 01	0,730	0,666	Valid
Butir 02	0,498	0,666	Tidak Valid
Butir 03	0,727	0,666	Valid
Butir 04	0,750	0,666	Valid
Butir 05	0,743	0,666	Valid
Butir 06	0,606	0,666	Tidak Valid
Butir 07	0,823	0,666	Valid
Butir 08	0,694	0,666	Valid
Butir 09	0,846	0,666	Valid
Butir 10	0,705	0,666	Valid
Butir 11	0,548	0,666	Tidak Valid
Butir 12	0,854	0,666	Valid
Butir 13	0,838	0,666	Valid
Butir 14	0,585	0,666	Tidak Valid
Butir 15	0,682	0,666	Valid
Butir 16	0,733	0,666	Valid
Butir 17	0,796	0,666	Valid
Butir 18	0,787	0,666	Valid
Butir 19	0,474	0,666	Tidak Valid
Butir 20	0,752	0,666	Valid
Butir 21	0,820	0,666	Valid
Butir 22	0,816	0,666	Valid
Butir 23	0,684	0,666	Valid
Butir 24	0,721	0,666	Valid
Butir 25	0,758	0,666	Valid
Butir 26	0,645	0,666	Tidak Valid
Butir 27	0,667	0,666	Valid
Duil 21	0,007	0,000	

Butir	<b>r</b> hitung	<b>r</b> tabel	Keterangan
Butir 28	0,600	0,666	Tidak Valid
Butir 29	0,752	0,666	Valid
Butir 30	0,845	0,666	Valid
Butir 31	0,672	0,666	Valid
Butir 32	0,819	0,666	Valid
Butir 33	0,663	0,666	Tidak Valid
Butir 34	0,787	0,666	Valid
Butir 35	0,685	0,666	Valid
Butir 36	0,722	0,666	Valid
Butir 37	0,803	0,666	Valid
Butir 38	0,781	0,666	Valid
Butir 39	0,700	0,666	Valid
Butir 40	0,727	0,666	Valid
Butir 41	0,787	0,666	Valid
Butir 42	0,678	0,666	Valid
Butir 43	0,700	0,666	Valid
Butir 44	0,783	0,666	Valid
Butir 45	0,697	0,666	Valid
Butir 46	0,700	0,666	Valid
Butir 47	0,713	0,666	Valid
Butir 48	0,686	0,666	Valid
Butir 49	0,677	0,666	Valid
Butir 50	0,715	0,666	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 50 butir terdapat 8 butir tidak valid, yaitu nomor 2, 6, 11, 14, 19, 26, 28, 33. Dikarenakan r<sub>hitung</sub><r<sub>tabel</sub> (0,666), sehingga 42 butir valid digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 14. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Independen	Sarana dan	Kelengkapan sarana	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	Prasarana	dan prasarana	10, 11, 12, 13, 14,
			15, 16, 22
		Keadaan sarana dan	23, 25, 26, 27
		prasarana	
		Pengadaan sarana dan	2, 3, 18, 21, 41
		prasarana	
		Pemanfaatan sarana dan	20, 24, 42
		prasarana	
		Pemeliharaan sarana	17, 19, 28, 38
		dan prasarana	
Dependen	Efektivitas	Keaktifan guru dan	29, 30, 31, 32, 33,
		siswa saat pembelajaran	34, 37
		Kondisi lingkungan	35, 36, 39, 40
Jun	ılah		42

# 2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian diuji validitasnya kemudian dilakukan uji reliabilitas. Dari pendapat Sugiyono (2014: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* melalui *SPSS 25.0 for Microsoft Windows* yang dimana jika nilai > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil analisis reliabilitas instrumen pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Analisis Reliabilitas** 

Cronbach's Alpha	N of Item	
0,978	42	

#### G. Teknik Analisis Data

# 1. Statistik Deskriptif

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani SD di Kapanewon Imogiri. Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase menurut Sugiyono (2017: 112) dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Kriteria skor untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono dalam Rahayu (2018: 65) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	X > M + 1.5 SD	Sangat Baik
2	$M + 0.5 SD < X \le M + 1.5 SD$	Baik
3	$M - 0.5 SD < X \le M + 0.5 SD$	Cukup
4	$M - 1.5 SD < X \le M - 0.5 SD$	Kurang Baik
5	X < M - 1,5 SD	Tidak Baik

# Keterangan:

X = Total jawaban responden

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a) Jika nilai signifikasi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikasi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas menggunakan uji Anova yang akan dihitung melalui SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

## 4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 25.0 of Microsoft Windows. Berikut adalah rumus korelasi Product Moment dari pendapat Sugiyono (2017: 248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum X^2 N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

# Keterangan:

rxy = Koefisien Korelasi Pearson

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyak Sampel

Uji signifikan koefisien korelasi dilakukan dengan cara dikonsultasikan pada rtabel. Jika rhitung dikonsultasikan dengan rtabel menggunkan taraf kesalahan 5%. Apabila rhitung > rtabel maka hipotesis diterima dan rhitung < rtabel hipotesis ditolak. Apabila rhitung lebih besar dari rtabel, maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel yang diuji. Pengujian hipotesis dibantu dengan program SPSS versi 25. Keeratan hubungan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh.

# BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian keseluruhan pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri melalui survei menggunakan angket yang terdiri dari 42 pernyataan dengan skor 1-4. Hasil penelitian dijelaskan dalam Tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 17. Deskriptif Statistik Keseluruhan Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas

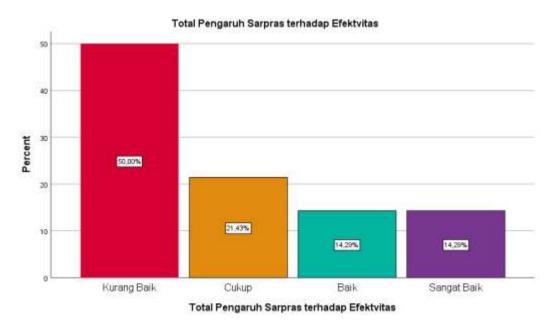
Statistik			
N	14		
Mean	2,929		
Median	2,500		
Mode	2,0		
Std. Deviation	1,1411		
Minimum	2,0		
Maximum	5,0		

Berdasarkan Tabel 17 di atas hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maximum) 5, rata-rata (mean) 2,929, standar deviasi (SD) 1,1411. Data yang dihasilkan kemudian dikategorikan sesuai dengan rumus pengkategorian yang dibagi menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik.

Tabel 18. Norma Penilaian Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 135	Sangat Baik	2	14,3%
2	$120 < X \le 135$	Baik	2	14,3%
3	$105 < X \le 120$	Cukup	3	21,4%
4	$90 < X \le 105$	Kurang Baik	7	50,0%
5	X < 90 Tidak Baik		0	0%
	Juml	14	100%	

Tabel di atas menunjukkan pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri masuk dalam kategori "sangat baik" sebesar 14,3%, "baik" sebesar 14,3%, "cukup" sebesar 21,4%, "kurang baik" sebesar 50,0%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri adalah **kurang baik.** Berikut hasil penelitian keseluruhan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Diagram Batang Keseluruhan Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas

## a. Hasil Analisis Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil analisis sarana dan prasarana menunjukkan skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maximum*) 5, rata-rata (*mean*) 3,071, *standar deviasi* (SD) 1,0716. Disajikan Tabel 19 sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Analisis Data Sarana dan Prasarana

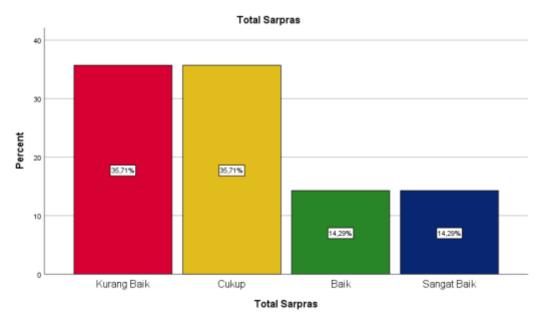
Statistik			
N	14		
Mean	3,071		
Median	3,000		
Mode	2,0		
Std. Deviation	1,0716		
Minimum	2,0		
Maximum	5,0		

Apabila ditampilkan dalam bentuk data pengkategorian, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri disajikan pada Tabel 20 berikut :

Tabel 20. Norma Pengkategorian Sarana dan Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 96	Sangat Baik	2	14,3%
2	$84 < X \le 96$	Baik	2	14,3%
3	$72 < X \le 84$	Cukup	5	35,7%
4	$60 < X \le 72$	Kurang Baik	5	35,7%
5	X < 60	Tidak Baik	0	0%
	Juml	14	100%	

Berdasarkan Tabel 20, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri masuk dalam kategori "sangat baik" sebesar 14,3%, "baik" sebesar 14,3%, "cukup" sebesar 35,7%, "kurang baik" sebesar 35,7%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri adalah **cukup.** Apabila hasil disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Analisis Faktor Sarana dan Prasarana

# b. Hasil Analisis Faktor Efektivitas (Y)

Hasil analisis efektivitas menunjukkan skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maximum*) 5, rata-rata (*mean*) 3,000, *standar deviasi* (SD) 1,2403. Disajikan Tabel 21 sebagai berikut.

Tabel 21. Hasil Analisis Faktor Efektivitas

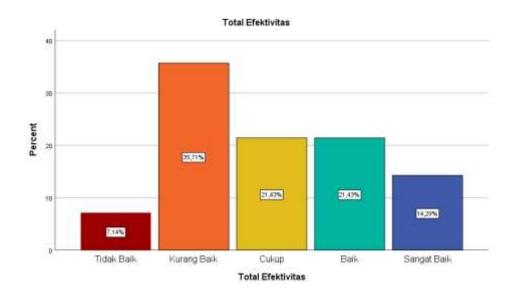
Statistik		
N	14	
Mean	3,000	
Median	3,000	
Mode	2,0	
Std. Deviation	1,2403	
Minimum	1,0	
Maximum	5,0	

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma pengkategorian, efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri disajikan pada Tabel 22 berikut :

Tabel 22. Norma Pengkategorian Efektivitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 41	Sangat Baik	2	14,3%
2	$37 < X \le 41$	Baik	3	21,4%
3	$33 < X \le 37$	Cukup	3	21,4%
4	$29 < X \le 33$	Kurang Baik	5	35,7%
5	X < 29	Tidak Baik	1	7,1%
	Juml	14	100%	

Berdasarkan Tabel 22, efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri masuk dalam kategori "sangat baik" sebesar 14,3%, "baik" sebesar 21,4%, "cukup" sebesar 21,4%, "kurang baik" sebesar 35,7%, "tidak baik" sebesar 7,1%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri adalah **kurang baik.** Apabila hasil disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Analisis Faktor Efektivitas

## c. Hasil Analisis Indikator

Berikut disajikan tabel hasil analisis masing-masing indikator yang menunjukkan skor terendah (minimum), skor tertinggi (maximum), rata-rata

(*mean*), *standar deviasi* (SD) dari masing-masing indikator pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri.

H. Tabel 23. Hasil Analisis Indikator

	Statistik						
	Kelengkapan	Keadaan	Pengadaan	Pemanfaatan	Pemeliharaan	Keaktifan	Lingkungan
N	14	14	14	14	14	14	14
Mean	3,14	3,14	2,79	3,07	2,64	3,21	3,43
Median	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	4,00	4,00
Mode	3	4	2	2	3	4	4
Std.	1,099	0,949	0,893	1,207	1,008	1,051	1,158
Deviation							
Minimum	1	1	2	1	1	1	1
Maximum	44	44	39	43	37	45	48

Berdasarkan hasil analisis masing-masing indikator pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani apabila ditampilkan dalam bentuk norma pengkategorian, disajikan tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Norma Pengkategorian Indikator Kelengkapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 48	Sangat Baik	2	14,3%
2	$40 < X \le 48$	Baik	2	14,3%
3	$32 < X \le 40$	Cukup	7	50,0%
4	$24 < X \le 32$	Kurang Baik	2	14,3%
5	X < 24	Tidak Baik	1	7,1%
	Juml	14	100%	

Tabel 25. Norma Pengkategorian Indikator Keadaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 11	Sangat Baik	0	0%
2	$10 < X \le 11$	Baik	6	42,9%
3	$9 < X \le 10$	Cukup	5	35,7%
4	$8 < X \le 9$	Kurang Baik	2	14,3%
5	X < 8	Tidak Baik	1	7,1%
	Juml	14	100%	

Tabel 26. Norma Pengkategorian Indikator Pengadaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 21	Sangat Baik	0	0%
2	$18 < X \le 21$	Baik	4	28,6%
3	$15 < X \le 18$	Cukup	3	21,4%
4	$12 < X \le 15$	Kurang Baik	7	50,0%
5	X < 12	Tidak Baik	0	0%
Jumlah			14	100%

Tabel 27. Norma Pengkategorian Indikator Pemanfaatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 11	Sangat Baik	2	14,3%
2	$9 < X \le 11$	Baik	3	21,4%
3	$7 < X \le 9$	Cukup	4	28,6%
4	$5 < X \le 7$	Kurang Baik	4	28,6%
5	X < 5	Tidak Baik	1	7,1%
Jumlah			14	100%

Tabel 28. Norma Pengkategorian Indikator Pemeliharan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 12	Sangat Baik	1	7,1%
2	$11 < X \le 12$	Baik	0	0%
3	$10 < X \le 11$	Cukup	8	57,1%
4	$9 < X \le 10$	Kurang Baik	3	21,4%
5	X < 9	Tidak Baik	2	14,3%
	Juml	14	100%	

Tabel 29. Norma Pengkategorian Indikator Keaktifan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 29	Sangat Baik	0	0%
2	$25 < X \le 29$	Baik	8	57,1%
3	$21 < X \le 25$	Cukup	2	14,3%
4	$17 < X \le 21$	Kurang Baik	3	21,4%
5	X < 17	Tidak Baik	1	7,1%
	Juml	ah	14	100%

Tabel 30. Norma Pengkategorian Indikator Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X > 14	Sangat Baik	2	14,3%
2	$12 < X \le 14$	Baik	6	42,9%
3	$10 < X \le 12$	Cukup	3	21,4%
4	$8 < X \le 10$	Kurang Baik	2	14,3%
5	X < 8	Tidak Baik	1	7,1%
	Juml	14	100%	

Berdasarkan Tabel di atas, indikator pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri pada indikator kelengkapan masuk dalam kategori "cukup" sebesar 50,0%, pada indikator keadaan masuk dalam kategori "baik" sebesar 42,9%, pada indikator pengadaan masuk dalam kategori "kurang baik" sebesar 50,0%, pada indikator pemanfaatan masuk dalam kategori "kurang baik" sebesar 28,6%, pada indikator pemeliharaan masuk dalam kategori "cukup" sebesar 57,1%, pada indikator keaktifan masuk dalam kategori "baik" sebesar 57,1%, pada indikator lingkungan masuk dalam kategori "baik" sebesar 42,9%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator yang **kurang baik** terdapat pada indikator pengadaan dan pemanfaatan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada tiap kelompok analisis dilakukan dengan bantuan program *software* SPSS *version 25 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Rangkuman data disajikan pada Tabel 31 sebagai berikut.

Tabel 31. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	p	Sig	Keterangan
1	Sarana dan Prasarana (X)	0,127	0,05	Normal
2	Efektivitas PJOK (Y)	0,269	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 31, pada variabel pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas PJOK peserta didik didapat hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi p > 0.05, yang berarti data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Pengujian linieritas hubungan dilakukan melalui uji F. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier apabila nilai sig > 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam Tabel 32 berikut ini:

Tabel 32. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	p	Sig.	Keterangan
Sarana dan prasarana (X)* Efekivitas (Y)	0,18	0,05	Linier

Dari Tabel 32 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi 0,18 > 0,05. Jadi, hubungan antara variabel sarana dan prasarana dengan efektivitas dinyatakan linear.

### 3. Uji Korelasi

Tabel 33. Hasil Uji Korelasi

Hubungan Fungsional	r hitung	r tabel	signifikansi
Sarana dan Prasarana (X) terhadap			
Efektivitas Pembelajaran Pendidikan	0,539	0,532	0,000
Jasmani (Y)			

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil pengaruh antara sarana prasarana terhadap efektivitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,05<0,05 maka berkorelasi sedang, degan pearson correlation sebesar 0,539 > 0,532 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imogiri

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di SD sekapanewon Imoiri

Berdasarkan Tabel 33 di atas diperoleh nilai r hitung 0,539 > r tabel 0,532 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak. Hipotesis alternatif yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sekapanewon Imogiri", **diterima**. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya bahwa jika semakin lengkap sarana dan prasarana maka semakin baik pula efektivitasnya.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri berada pada kategori cukup dengan persentase 35,7% dalam keadaan baik sebesar 42,9%. Kemudian ada pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sekapanewon Imogiri. Sarana dan prasarana mempunyai hubungan terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sekapanewon Imogiri sebesar 35,70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika semakin lengkap sarana dan prasarana maka semakin baik efektivitasnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya Pratistha (2022) menyatakan bahwa jika sarana dan prasarana semakin baik atau terpenuhi, maka hasil belajar PJOK juga akan semakin baik. Hasil penelitian Raru (2018) Menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana pendidikan dengan efektivitas proses pembelajaran. Begitu juga dengan hasil penelitian Kurniawan (2017: 24), menunjukkan bahwa semakin lengkap sarana dan prasarana untuk kompetensi guru maka semakin baik pula efektivitas pembelajaran. Sarana prasarana yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil atau tujuan yang akan dicapai. Implikasi dari peningkatan sarana dan prasarana diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan penggunaan yang optimal.

Berdasarkan hasil keseluruhan menunjukkan sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sekapanewon Imogiri

paling banyak pada kategori kurang baik, yaitu sebesar 50,0%. Pada hasil analisis indikator menunjukkan kategori kurang baik berada pada indikator pengadaan sarana dan prasarana dengan skor sebesar 50,0% dan indikator pemanfaatan sarana dan prasarana dengan skor sebesar 28,6%. Sari (2021: 4) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung efektif dan efisien. Islamiyah (2019: 24) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana merupakan sarana dan prasana penunjang kegiatan pembelajaran seperti ruangan, buku, media, materi dan fasilitas penunjang lainnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai peserta didik akan lebih termotivasi dan terdorong untuk bersemangat dan meningkatkan antusias terhadap materi pembelajaran sehingga pada proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Saryono & Hutomo (2016: 24) Menjelaskan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif.

Fathurrochman, dkk (2019: 66) Menyampaikan bahwa, pengadaan merupakan serangkaian berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut pendapat Maryani & Selvi (2014: 166) pengadaan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah. Pengadaan merupakan langkah awal terciptanya kelengkapan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana perlu

dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Fatmawati, dkk (2019: 118) menyampaikan bahwa, pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik akan memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa lebih semangat belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Hal ini tentu mempenaruhi efektivitas proses pembelajaran serta mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam pelaksanaannya. penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. keterbatasan selama pelaksanaan penelitian yaitu :

- Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket yang kurang sesuai dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang ada.
- 2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab angket tersebut dengan sebenar-benarnya.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri berada pada kategori cukup dengan persentase 35,7% dalam keadaan baik sebesar 42,9%. Kemudian ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri, dengan r hitung 0,539 > r tabel 0,532 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sekapanewon Imogiri berada pada kategori kurang baik ditunjukkan pada indikator pengadaan sebesar 50% dan pemanfaatan sebesar 28,6%. Secara lebih detail kategori "sangat baik" sebesar 14,3%, "baik" sebesar 14,3%, "cukup" sebesar 21,4%, "kurang baik" sebesar 50,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika sarana dan prasarana semakin lengkap atau terpenuhi, maka efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani juga akan semakin baik.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan penelitian ini akan berimplikasi yaitu:

 Bagi peserta didik tetap belajar dengan giat meski sarana dan prasarana yang ada belum memenuhi, karena tugas peserta didik adalah belajar

- Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat diupayakan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani sehingga proses pembelajaran semakin baik.
- Melalui penelitian ini diharapkan penulis maupun pembaca memperhatikan, memahami, dan meningkatkan sarana dan prasarana serta efektivitas pembelajaran.

#### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

## 1. Saran kepada guru

Diharapkan kepada seluruh guru selalu memiliki strategi dan teknik dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan senang dan termotivasi. Penggunaan strategi yang beragam dapat meningkatkan motivasi dan kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### 2. Saran kepada penulis selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya dalam bidang yang sama diharapkan dapat memperhatikan faktor apa saja yang menjadi pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas. Selain itu penulis selanjutnya melakukan pengawasan yang lebih ketat pada saat pengambilan data agar hasil lebih objektif dan melakukan survei langsung untuk pengamatan sara dan prasarana yang dimiliki serta melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dari penulis merekomendasikan menambahkan indikator yang berbeda yang didukung oleh

teori-teori yang berlandaskan penelitian terdahulu untuk lebih memperdalam hasil penemuan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. 2014. Prosiding Halaqoh Nasional dan Seminar Internasional Pendidikan Islam. Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Alkhabib, M.N.N. (2020). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arman. (2014). Survei Sarana Prasarana Olahraga Dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation*. No 6, Vol 2. Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Cahyati, N. & Hriyanto, E. 2019. Survei Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan. Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia. Universitas Negeri Malang.
- Cahyono, A.S. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. Journal Unita.
- Fajar, M.K., Ismalasari, R., Siantoro, G., et al. (2021). *Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Kecil*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Faozan, A. (2013). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Yogyakarta: UNY.
- Fathurrochman, I., Siswanto., Anggraeni, R., dkk. (2019). Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Rawas. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol.XII, No1:65-75.*
- Fatmawati, N., Mappincara, A., Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 3 Nomor 2*. Universitas Negeri Makasar.
- Komarudin. (2014). Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. (2016). Membentuk Kematangan Emosi dan Kekuatan Berpikir Positif Pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Kurniawan, N. (2017). Pengaruh Standart dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran di TK Al-Firdaus. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. IKIP PGRI Jember.
- Mahfud, I. & Fahrizqi, E.B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Jurnal*. Universitas Teknokrat Indonesia.
- Mayarani, Selvi. 2014.Peran Komite Sekolah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Pucang IV Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4.4.
- Ngusman, A. 2013. Kemampuan Servis Panjang Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bulitangkis SD Negeri Krasak 2 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Yogyakarta. UNY.
- Novtriana, B. (2017). Tingkat Kreativitas Guru Dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus I Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo DIY. Yogyakarta: UNY.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., et al. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Pambayu, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Mendukung Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pambudi, M.I., Winarno, M.E., Dwiyogo, W.D., et.al. (2019). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Jasmani Olahraga Kesehatan*. Jurnal Pendidikan: Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Menteri. (2007). Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24, Tahun 2007, tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- Pransetyapri, S.E. (2018). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Anwar Pontianak*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Pratistha, N.S. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean. Skripsi, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratiwi, E. & Asri, N. (2020). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: Bening Media.

- Rahayu, Ine & Purbangkara, Tedi. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahayu, R.R. (2018). Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Dasar Inklusi Di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo D.I.Ypgyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raru, B. S., (2018). Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Smp PGRI 1 Pangalengan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dini. UNJ
- Rosdiani, D. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Salmaa. (Februari 2023). *Teknik Pengambilan Sampel: 11 Macam dan Contohnya*. Penerbitdeepublish. <a href="https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan sampel/">https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan sampel/</a>
- Sardi, S.M. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektivitas Pembelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Pangkep. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makasar.
- Sari, N. D. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Saryono & Hutomo, B. S. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia vol 12, Nomor 1.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, E. & Widyaningrum, R. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Ghalia Indonesia.
- Sirosa, M. A., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan Pondok Pesantren Al Husna terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII C di MTs. Islamiyah Malo tahun ajaran 2019/2020. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 29-36.
- Satori, D. (2013). Pengaruh Regulasi, Pembiayaan dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama se-Kota Sukabumi. Jurnal Administrasi Pendidikan: UPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_\_. (2012). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syamsul, T.M., dkk. (2020). *Manajemen Penjas*. Indramayu Jawa Barat. CV. Adanu Abimata.
- Toyib, M. 2013. Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta. UNY.
- Wiguna, H. (2020). Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V SDN 2 W ates Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa

: LASTER PECTU PRACTOR

NIM

: 1960922 1007

Program Studi Departemen Pembimbing

Pendidiran Jarmani Sekolah Dasar Pendiditan Jasman Sakolah Naras

Heri Yogo Prayadi, C.Ph Jos., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	1 Januari Just	Kenrullori Judul	.A ,Q
٨.	19 Sanuai 2012	Konsullasi Bab [	ine
3.	s tehnian soss	Ravici Rab 1	Parameter Co.
4.	13 Tebruari 2022	Koni rivillari. Babo Ì	1.1
\$.	27 Februari 2023	Pavisi Bab ()	sil
6.	Maral 2023	konsullak Bab III	Q
1.	13 Mont 2023	Routi Bab III. Kopsultasi Instrumen Pandhian dan Expart Judgamant	
8 -	10 April 2023	Konsultari Balo ji dan ji	8 U
٥.	17 April 2023	Pavisi Bab [ sampai v	s.U
16 -	19 Mei 2023	rensultari Lampiran	10.00
ti	25 MEI 2023	Layak untuk ugian tac	a .70

Mengotihui Koord Frodi PJSD

Dr. Han-Yuliarto, M.Kes. NIP. 19670701 199412 1 001



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR Alamat : Jl. Kolombo No. I Yogyakarta 55281, Telp./0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092. Lanuan : <a href="http://www.fik.unv.ac.id">http://www.fik.unv.ac.id</a>, Suret : <a href="https://www.fik.unv.ac.id">https://www.fik.unv.ac.id</a>, Suret : <a href="https://www.fik.unv.ac.id</a>, Suret : <a href="https://www.fik.unv.ac.id</a>, Suret : <

Nomor: 45/PJSD/IV/2023 Lamp: 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth: Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Judul Skripsi : Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektifitas Pembelajaran

Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se- Kapanewon Imogiri.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 17 April 2023 Koord, Prodi PJSD Program Sarjana.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan:

1. Prodi

2. Ybs

2023 PISD

## Lampiran 3. Surat Izin Observasi

SURAT IZIN OBSERVASI

https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/untak-observasi



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 537, 0274-558826, Fax 0274-513092. Laman: fik any.ac.id E-mail: humos\_fik@uny.ac.id

Nomor: B/298/UN34.16/DL.16/2023

11 Januari 2023

Lampiran: -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. SD Wukirsari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi" atas nama:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Waktu Pelaksanaan

Observasi

12 - 19 Januari 2023

Judul / Keperluan : Meminta izin sekolah sebagai bahan penelitian guna menyelesaikan Tugas

Akhir Skripsi

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Kepala Layanan Administrasi;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 4. Data Sarpras SDN Wukirsari

Lampiran 5. Data Sarpras SDN Sriharjo

## DAFTAR INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA SD NEGERI SRIHARJO

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lapangan :  1. Lapangan Sepak Bola 2. Lapangan Sepak Takraw 3. Lapangan Bola Voli 4. Lapangan Bulu Tangkis	1 1 1 1 1 1	RETERATION
2	Bola Sepak	2	
3	Bola Voli	2	
4	Raket	4	
5	Sutel Cock	20	
6	Bed Tenis Meja	2	
7	Bola Tenis Meja	10	
8	Kayu Pemukul Kasti	3	
9	Bola Kasti	15	
10	Alat – alat Olahraga Tradisional : 1. Egrang 2. Terompah Panjangg	20	
11	Net Bola Voli	1	
12	Net Sepak Takraw	1	
13	Bola Sepak Takraw	2	
14	Coun Pembatas	12	
15	Bendera Start	1	

SO MEGENSAMON MENGERAL SCHOOL S

Spiedar dengan CareScore

## Lampiran 6. Data Sarpras SDN Lemahrubuh

## DATA SARANA DAN PRASARANA PJOK SD NEGERI LEMAHRUBUH TAHUN PELAJARAN 2022/203

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Layak
1	Bola sepakbola	3	1
2	Raket bulutangkis	8	2
3	Bola tenis	10	3
4	Bola voli	1	0
5	Simpai	6	6
6	Net bulutangkis	2	2
7	Shuttlekock	2 set	0
8	Pemukul kasti	1	1
9	Bola basket	3	2
10	Ring basket portable	1	1
11	Cone	20	20
12	Matras	1	ī

Mengetahui,

Guru PJOK

Hervitasari, S.Pd

NIP. 199004032020122008

Lampiran 7. Data Sarpras SDN 3 Imogiri

NOMOR	OR				KEADAAN		
URUT	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH	BAIK	SEDANG	RUSAK	KETERANGAN
1	2	Matras Senam Lantai	2	>			
2	9		h	>			
5	8	Bola Baskel	7		>		
4	Ω٩	Bola Voli	5		>		
5	31	Sola Kasti	20	۷			
٩	9-	Remukol Kasti	7	>			
7	-	Raket Bulutangkir	لم		>		
00		0	h		,		
9		Bola Plug Dong	80	>			
0)	3	Bola Tamaan	23	>			
N		Frank Gold Voli	7	>			
12		Trans Bulutamkis	7	>			
13	7	Net Bola voli	1.7	>			
61		Net Bulutawakit	1	>			
31	-	21mg Basket	-	>			
91	THE REAL PROPERTY.	Held hop	0/	>			
(3.		Cone Resar (Kenucut)	20	>			
(8)	STATE OF STATE OF	Keul C	20	>			
.6)		35 Pacel	12	>			
30.		Keset Karet	12	>			
Tay S S S S S S S S S S S S S S S S S S S	Mengera Mengera Mengera Sa vecera y woden Sa vecera y woden My Sa vecera	3 3 2 2 8 2 8 3 2 8 8		Bantul, I Penguri	Pengurus barang inventaris Pengurus barang inventaris Pengurus barang inventaris Sriningsih, S.PdJas	A. 2. venteris	

Lampiran 8. Data Sarpras SDN Giriwungu

Lampiran 9. Data Sarpras SDN Imogiri

KEADAAN KETERANGAN	SEDANG RUSAK		-		9	10	_			×		
	BAIK SE	2		•	1			3 20	20	м	10	•
NAMA BARANG JUMLAH		Matrus 2	Bola Basket 2	Bola Voli 3	Bola Sepak 4	Bola Tenis 12	Pemukul Kasti	Kun Menara 20	Kun Piring 20	Raker Bulutangkis 10	Bakiak 10	Net
NOMOR	URUT KODE	-	7	3	4	66	9	7	æ	6	10	п

Lampiran 10. Data Sarpras SDN Kebonagung

NOMOR	Classes o sassis			KEADAAN		The state of the s
URUT KODE	NAINA BARANG	JUMILAH	BAIK	SEDANG	RUSAK	NETERANGAN
	Marras	6	2			
	Bota basket	4	7		ė	
	Polo voli	4	3		7	33
	Rober departs	1	2	3	7	
	gola herits	4	4			
	Penutari kasti	2	of			
	Kun Menara	12	37			
	Juny Pirring	,				
	Callet hemis			A	*	
	Daluet Endownton	10	4		3	
	adai (middin)		,			
	Peturu	4	4			
	Boliton					
	Egitawa			1		
	Net voli	2	7			
	Net teno mera	2	2			
	Held have's mega		-			
	Ref tens moja	٠	4	7		
	Peti (ongat	-	-			
	6qwans,	2	2			
	Tiang bomput kinggi	4	4			
	Turbo	4	4			
SOUND NET FOR WASHINGTON TO THE PARTY OF THE	So with the second of the seco			A Parage	Bantul, 27 Maret 2023 Pengurus Barang inventaris Frida Endrawanto, S.Pd. NIP. 199507282020121007	23 entaris Pd. 121007

## Lampiran 11. Surat Izin Uji Instrumen SDN Jetis



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat Jalan Colombo Nomor I Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik uny ac id E-mail: humas fik@ony.ac.id

Nomor : B/383/UN34.16/LT/2023

6 Maret 2023

Lamp. ; 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Negeri Jetis

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-

KAPANEWON IMOGIRI

Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 7 - 11 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan:

1. Kepala Layanan Administrasi;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001

### Lampiran 12. Surat Izin Uji Instrumen SDN Patalan Baru



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

#### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alarmt : Julin Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Lamint: fik.uny.ac.id E-mail: human\_fik@uny.ac.id

Nomor: B/384/UN34.16/LT/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Negeri Patalan Baru

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-

KAPANEWON IMOGIRI

Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 7 - 11 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan:

1. Kepala Layanan Administrasi;

Mahasiswa yang bersangkutan.

Og Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001

### Lampiran 13. Surat Izin Uji Instrumen SDN Kepuh



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

#### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamar Jalan Colombo Nomor I Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman; fik.uny.ac.id E-mail: human\_fik@uny.ac.id

Nomor ± B/385/UN34.16/LT/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Negeri Kepuh

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-

KAPANEWON IMOGIRI

Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 7 - 11 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan:

Kepala Layanan Administrasi;

Mahasiswa yang bersangkutan.

Ðr. Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001

### Lampiran 14. Surat Izin Uji Instrumen SD Muhamadiyah Blawong II



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor I Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.ony.ac.id E-mail: humas\_fik/asiny.ac.id

Nomor : B/381/UN34.16/LT/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Muhammadiyah Blawong 1

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-

KAPANEWON IMOGIRI

Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 7 - 11 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya,

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, emahasiswaan dan Alumni,

Tembusan:

1. Kepala Layanan Administrasi;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

49r. Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001

## Lampiran 15. Surat Permohonan Expert Judgement

#### SURAT PERMOHONAN

Hal

: Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran

: I Bendel

Kepada Yth,

Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or.

Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA

: Pengaruh Sarana dan Prasana Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kapanewon Imogiri

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA

Yogyakarta, 27 Februari 2023

Pemohon,

Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or

NIP. 11310800507489

NIM. 19604221007

Nama

Nama

NIM

Catatan:

NIP

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR Saya yang bertanda tangan dibawah ini: : Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or. : 11310800507489 Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa: : Lastri Restu Prastiwi : 19604221007 : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Program Studi : Pengaruh Sarana dan Prasana Terhadap Efektivitas Judul TA Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kapanewon Imogiri Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan: Layak digunakan untuk penelitian. Layak digunakan dengan perbaikan Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Yogyakarta, 27 Februari 2023 Validato Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or. NIP, 11310800507489 Beri tanda √

## Lampiran 17. Uji Insrumen

#### ANGKET PENELITIAN

## PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON IMOGIRI

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri

Yogyakarta:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

A. Identitas Responden

Nama : Walyanti, S. Pd

NIP : 196464031984 03 19842004

Usia : 59th
Sekolah : cojeris
Tanggal Pengisian : 7-3-2023

#### B. Pengantar

Dengan ini mengajukan permohonan penelitian TAS yang berjudul "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Imogiri". Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya kepada bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

#### C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap peryataan yang sesuai dengan anda, dengan member chek list (V) pada kolom yang tersedia. Alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu: Sangat Setuju (SS). Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## Lampiran 17. Uji Instrumen

No	Pernyataan	88	S	TS	ST
.1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	4			
D. Angl	ket Penelitian				
No	Pernyataan	SS	s	TS	ST
1	Keadaan sarana dan prasarana di sekolah anda sudah lengkap		v		
	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah anda sudah ideal atau sudah memenuhi standar pada umumnya		v		
3	Sekolah menyediakan sarana pendukung pembelajaran jasmani		v		
4	olahraga Motivasi kepala sekolah terhadap ketersediaan sarana dan prasarana		v		
5	olahraga di sekolah anda Sekolah anda sudah memiliki peralatan voli yang sesuai dengan standar		V		T
6	Sekolah anda memiliki minimal 6 bola voli yang sesuai dengan standar pada umumnya		V		
7	Sekolah anda memiliki peralatan sepak bola yang sesuai dengan standar pada		V		
8 5	amumnya Sekolah anda memiliki minimal 6 bola sepak yang sesuai dengan standar pada		/		T
9 5	amumnya Sekolah anda memiliki peralatan senam yang sesuai dengan standar pada			v	
10 5	mumnya Sekolah anda memiliki matras yang			v	T
11 5	esuai dengan standar pada umumnya ekolah anda memiliki peti loncat yang esuai dengan standar pada umumnya			v	
12 S	ekolah anda memiliki tali loncat yang esuai dengan standar pada umumnya			v	T

Lampiran 17. Uji Instrumen

	Sekolah anda memiliki simpai, gada, tongkat yang sesuai dengan standar pada unumnya		v
	Sekolah anda memiliki bola plastik yang sesuai dengan standar pada umumnya	v	
15	Sekolah anda memiliki peralatan atletik yang sesuai dengan standar pada umumuya		V
16	Sekolah anda memiliki tolak peluru yang sesuai dengan standar pada umununya		~
17	Sekolah anda memiliki tongkat estafet yang sesuai dengan standar pada umumnya		~
	Sekolah anda memiliki lembing yang sesuai dengan standar pada umumnya		v
	Sekolah anda memiliki cakram yang sesuai dengan standar pada umumnya Sekolah anda memiliki bola basket		V
21	sesuai dengan standar pada umumnya  Di sekolah anda sudah memiliki tape recorder dan kaset senam	~	
-	Jumlah sarana yang digunakan memadai sesuai jumlah siswa		v
23	Sarana bersifat menarik dan menyenangkan sehingga mempengaruhi partisipasi siswa	V	
24	Sarana yang ada disekolah dapat berfungsi dengan baik untuk berbagai aktivitas	V	
25	Sarana dapat digunakan oleh semua siswa secara cepat	V	
26	Sarana dapat menghambat keaktifan siswa dalam melakukan aktivitas jasmani		V
27	Sarana yang digunakan bersifat ekonomis	V	
	Di sekolah anda sudah memiliki lapangan yang sesuai dengan ukuran standar pada umumnya	V	
29	Di sekolah anda sudah memiliki tempat bermain yang sesuai ukuran standar pada umumnya	~	

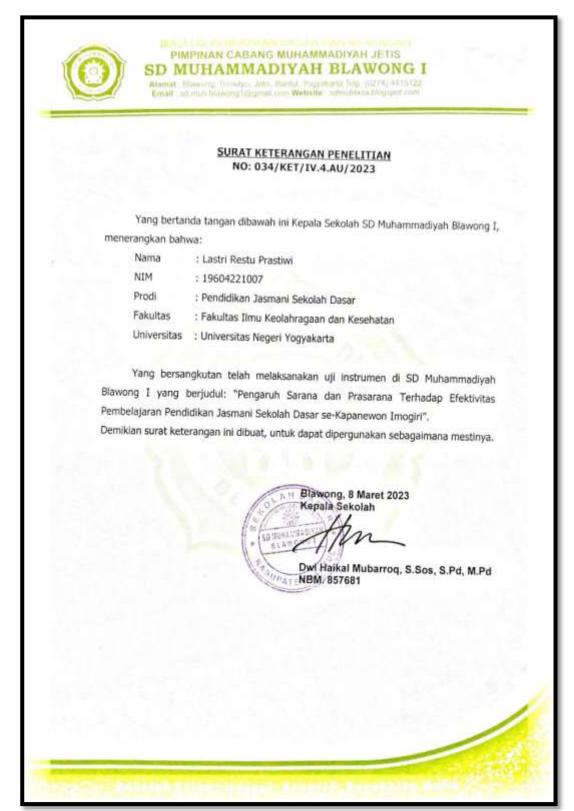
Lampiran 17. Uji Instrumen

30	Lapangan di sekolah anda tidak terdapat pohon, saluran air, serta lainnya yang dapat mengangu kegiatan berolahraga		v	
31	Lapangan di sekolah anda menjadi satu dengan halaman sekolah serta parkiran		v	
32	Di sekolah anda sudah memiliki lapangan yang rata sesuai dengan ukuran standar pada umumnya	V		
33	Lapangan bola volley di sekolah anda sudah memiliki ukuran standar pada jumumnya	V		
34	Lapangan sepak bola di sekolah anda sudah memiliki ukuran standar pada amumnya	V		
	Lapangan terletak jauh dari sekolah Terhambatnya sarana yang tidak tersedia pada materi terlentu maka tidak dilaksanakan pembelajaran pada materi tersebut		V	
37	Di sekolah anda pernah mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga	V		
38	Guru olahraga di sekolah anda menggunakan RPP pada saat kegiatan pembelajaran penjasorkes	v		
39	Metode pembelajaran penjasorkes yang diajarkan di sekolah anda mudah diterima dan menyenangkan	V		
40	Siswa di sekolah anda aktif dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes	V		
	Siswa di sekolah anda pernah mengikuti kejuaraan nasional antar pelajar dibidang olahraga		v	
	Lingkungan sekolah anda mendukung untuk melakukan kegiatan olahraga	V		
	Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah anda	V		
44	Guru olahraga di sekolah anda adalah seorang lulusan sarjana olahraga	V		
45	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes	V		
46	Banyak sarana yang tidak layak digunakan		V	

Lampiran 17. Uji Instrumen

472 8.4	Control Control Control	atrial I			
kela	seriokan kendaraan untuk sa pangan	17000		V	
untu	nakan waktu yang cukup lam k menuju lapangan			V	
49 Ciurs	i dan siswa membuat modifi ia untuk pembelajaran	kasi	v		
50 Akti sarar deng	vitas jasmani dilaksanakan s na yang ada dan tidak sesuai an rencana pelaksanaan belajaran	esuai		V	

Lampiran 18. Surat Keterangan Uji Instrumen SD Muhammadiyah Blawong II



#### Lampiran 19. Surat Keterangan Uji Instrumen SDN Jetis



## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA

#### SD NEGERI JETIS

Alamat .It Imogin Barat Km. 11, Kertan Sumberagung Jetis, Bantul Telepon (0274) 2810160. Web. http://www.sdjetis.sch.id.e-mail.maili@sdjetis.sch.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/21190/JET.D.01

Menunjuk sunit Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: B/383/UN34.16/LT/2023

Dengan ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jetis, Korwil Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

: LASTRI RESTU PRATIWI Nama

: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA P.T/Alamat

: Alamat : Jl. Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

NIP/NIM/No. KTP 19604221007

Nomor Telp/HP Dosen DPL

Program Studi

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Jenjang

: SD NEGERI JETIS BANTUL Lokasi

: Selasa - Sahtu 07 s/d 11 Maret 2023 Waktu

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul "PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON IMOGIRI BANTUL".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 13 Maret 2023 Kepala Sekolah

Sri Wahyuni, S.Pd.Jas., M.Pd. NHP 196304161988091001

## Lampiran 20. Surat Keterangan Uji Instrumen SDN Kepuh

## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL SD NEGERI KEPUH

Alamat : Ngihikan, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta, 5055781. 2011 13846000

# SURAT KETERANGAN UH INSTRUMEN Nomor: 421 / 151 / JET-D. 14 / 10 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kepuh, menerangkan bahwa:

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Prodi

: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas

: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas

: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji instrumen di SD Negeri Kepuh yang berjudul: "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 09 Maret 2023

Kepala SD Kepuh

Sn Lestan, S Pd

NIP. 19670609 198804 2 002

## Lampiran 21. Surat Keterangan Uji Instrumen SDN Patalan Baru

## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUI.



tlamat - Patalan, Patalan, Jetis, Rantal, Ingyakurta 👉 55781, 🛣 02 (4)646096

#### SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Patalan Baru, menerangkan bahwa:

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Prodi

: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas

: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas

: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji instrumen di SD Negeri Patalan Baru yang berjudul: "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 69 Maret 2023

SD Negeri Patalan Baru

NIP. 196306171986082001

#### Lampiran 22. Surat Izin Uji Penelitian



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

#### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colembo Nomor 1 Vogyakarta 55281 Telepon (0274) \$86168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fan 0274-513092 Laman: fik uny ac id E-mail: humas\_fik/euny.ac.id

Nomor: B/946/UN34.16/PT.01.04/2023

6 Maret 2023

Lamp. : I Bendel Proposal Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri Imogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-

KAPANEWON IMOGIRI

Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 20 - 25 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan:

Kepala Layanan Administrasi;

Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 23. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Butir	<b>r</b> hitung	r tabel	Keterangan					
Butir 01	0,730	0,666	Valid					
Butir 02	0,498	0,666	Tidak Valid					
Butir 03	0,727	0,666	Valid					
Butir 04	0,750	0,666	Valid					
Butir 05	0,743	0,666	Valid					
Butir 06	0,606	0,666	Tidak Valid					
Butir 07	0,823	0,666	Valid					
Butir 08	0,694	0,666	Valid					
Butir 09	0,846	0,666	Valid					
Butir 10	0,705	0,666	Valid					
Butir 11	0,548	0,666	Tidak Valid					
Butir 12	0,854	0,666	Valid					
Butir 13	0,838	0,666	Valid					
Butir 14	0,585	0,666	Tidak Valid					
Butir 15	0,682	0,666	Valid					
Butir 16	0,733	0,666	Valid					
Butir 17	0,796	0,666	Valid					
Butir 18	0,787	0,666	Valid					
Butir 19	0,474	0,666	Tidak Valid					
Butir 20	0,752	0,666	Valid					
Butir 21	0,820	0,666	Valid					
Butir 22	0,816	0,666	Valid					
Butir 23	0,684	0,666	Valid					
Butir 24	0,721	0,666	Valid					
Butir 25	0,758	0,666	Valid					
Butir 26	0,645	0,666	Tidak Valid					

Lampiran 23. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Butir 27	0,667	0,666	Valid
Butir 28	0,600	0,666	Tidak Valid
Butir 29	0,752	0,666	Valid
Butir 30	0,845	0,666	Valid
Butir 31	0,672	0,666	Valid
Butir 32	0,819	0,666	Valid
Butir 33	0,663	0,666	Tidak Valid
Butir 34	0,787	0,666	Valid
Butir 35	0,685	0,666	Valid
Butir 36	0,722	0,666	Valid
Butir 37	0,803	0,666	Valid
Butir 38	0,781	0,666	Valid
Butir 39	0,700	0,666	Valid
Butir 40	0,727	0,666	Valid
Butir 41	0,787	0,666	Valid
Butir 42	0,678	0,666	Valid
Butir 43	0,700	0,666	Valid
Butir 44	0,783	0,666	Valid
Butir 45	0,697	0,666	Valid
Butir 46	0,700	0,666	Valid
Butir 47	0,713	0,666	Valid
Butir 48	0,686	0,666	Valid
Butir 49	0,677	0,666	Valid
Butir 50	0,715	0,666	Valid

# Lampiran 23. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

# **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	9	100,0
	Excludeda	0	,0
	Total	9	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

# **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,978	42

Lampiran 24. Data Uji Instrumen

No	Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16
1.	Responden 1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3
2.	Responden 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3.	Responden 3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
4.	Responden 4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1
5.	Responden 5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
6.	Responden 6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2
7.	Responden 7	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
8.	Responden 8	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
9.	Responden 9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
	rtabel	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666
	rhitung	0,72974	0,49819	0,72704	0,75006	0,74329	0,60553	0,82316	0,69351	0,84628	0,70508	0,54794	0,8536	0,83807	0,58463	0,68185	0,73314
	status	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID

X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	X.25	X.26	X.27	X.28	X.29	X.30	X.31	X.32
1	2	1	4	1	3	1	4	2	1	1	2	1	3	1	2
3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2
4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4
2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1
2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1
2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3
2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2
0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666
0,79626	0,78739	0,47386	0,75186	0,82028	0,81613	0,68373	0,72119	0,75781	0,6452	0,66726	0,59968	0,75175	0,84531	0,67214	0,81883
VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

X.33	X.34	X.35	X.36	X.37	X.38	X.39	X.40	X.41	X.42	X.43	X.44	X.45	X.46	X.47	X.48	X.49	X.50	Total
1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	2	2	109
4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	161
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	182
1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	2	97
1	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	96
3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	159
3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	109
1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	163
3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	2	4	4	164
0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	0,666	
0,66301	0,78669	0,68546	0,72249	0,80305	0,7812	0,7002	0,72655	0,78739	0,67824	0,7002	0,78276	0,69674	0,7002	0,71331	0,68606	0,67744	0,71466	
TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

#### Lampiran 25. Surat Izin Penelitian



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

#### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakartu 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas, fiki@uny.ac.id

Nomor: B/946/UN34.16/PT.01.04/2023

4.16/PT.01.04/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri Imogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-

KAPANEWON IMOGIRI

Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 20 - 25 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan:

| Kepala Layanan Administrasi;

Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001

#### Lampiran 26. Angket Penelitian

#### ANGKET PENELITIAN

## PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON IMOGIRI

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

A. Identitas Responden

Nama : [k2 Dita Kusuma NIP : 19891122 202012 200 8

Usia : 33 th

Sekolah : SD N 3 Imogiri Tanggal Pengisian : Senm, 20 Maret 2023

B. Pengantar

Dengan ini mengajukan permohonan penelitian TAS yang berjudul "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Imogiri". Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya kepada bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

#### C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap peryataan yang sesuai dengan anda, dengan member chek list (V) pada kolom yang tersedia. Alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

# Lampiran 26. Angket Penelitian

C	ont	oh:					
,	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
	1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	Ŋ.				
D. A	ngl	set Penelitian					
1	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
	1.	Keadaan sarana dan prasarana di sekolah anda sudah lengkap			V		
	2.	Sekolah menyediakan sarana pendukung pembelajaran jasmani olahraga		V			
	3.	Motivasi kepala sekolah terhadap ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah anda		V			
77	4.	Sekolah anda sudah memiliki peralatan voli yang sesuai dengan standar			V		
	5.	Sekolah anda memiliki peralatan sepak bola yang sesuai dengan standar pada umumnya		V			
	6.	Sekolah anda memiliki minimal 6 bola sepak yang sesuai dengan standar pada umumnya			1		
		Sekolah anda memiliki peralatan senam yang sesuai dengan standar pada umumnya				✓	
	8.	Sekolah anda memiliki matras yang sesuai dengan standar pada umumnya		/			
3	9.	Sekolah anda memiliki tali loncat yang sesuai dengan standar pada umumnya				/	
1	0.	Sekolah anda memiliki simpai, gada, tongkat yang sesuai dengan standar pada umumnya				V	
1	I.	Sekolah anda memiliki peralatan atletik yang sesuai dengan standar pada umumnya				V	
1	2.	Sekolah anda memiliki tolak peluru yang sesuai dengan standar pada umumnya				~	
1	3.	Sekolah anda memiliki tongkat estafet yang sesuai dengan standar pada umumnya				V	
1	4.	Sekolah anda memiliki lembing yang sesuai dengan standar pada umumnya				V	

Lampiran 26. Angket Penelitian

15			V.		
16	sesuai dengan standar pada umumnya. Di sekolah anda sudah memiliki tape				1
17	recorder dan kaset senam Jumlah sarana yang digunakan		-		7
18	memadai sesuai jumlah siswa Sarana bersifat menarik dan	_			
	menyenangkan sehingga mempengaruhi partisipasi siswa		-	V	
19	Sarana yang ada disekolah dapat berfungsi dengan baik untuk berbagai aktivitas		V		
20	Sarana dapat digunakan oleh semua siswa secara cepat			4	
21	. Sarana yang digunakan bersifat ekonomis		V	V	
22	Di sekolah anda sudah memiliki tempat bermain yang sesuai ukuran standar pada umumnya		1		
23	Lapangan di sekolah anda tidak terdapat pohon, saluran air, serta lainnya yang dapat mengangu kegiatan berolahraga			V.	
24	Lapangan di sekolah anda menjadi satu dengan halaman sekolah serta parkiran			P	
25	Di sekolah anda sudah memiliki lapangan yang rata sesuai dengan ukuran standar pada umumnya			V	
26	Lapangan sepak bola di sekolah anda sudah memiliki ukuran standar pada umumnya				~
	Lapangan terletak jauh dari sekolah	V			
28.	Terhambatnya sarana yang tidak tersedia pada materi tertentu maka tidak dilaksanakan pembelajaran pada materi tersebut	,	V		
29.	Di sekolah anda pernah mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga	V			
30.	Guru olahraga di sekolah anda menggunakan RPP pada saat kegiatan pembelajaran penjasorkes	/			
	Metode pembelajaran penjasorkes yang diajarkan di sekolah anda mudah diterima dan menyenangkan	/			
32.	Siswa di sekolah anda aktif dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes	V			

Lampiran 26. Angket Penelitian

mengikuti kejuaraan nasional antar			1	
pelajar dibidang olahraga  34. Lingkungan sekolah anda mendukung	-			_
untuk melakukan kegiatan olahraga 35. Tanggapan masyarakat terhadap		V	-	
kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah anda	$\vee$			
<ol> <li>Guru olahraga di sekolah anda adalah seorang lulusan sarjana olahraga</li> </ol>	1			
<ol> <li>Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes</li> </ol>	4			
<ol> <li>Banyak sarana yang tidak layak digunakan</li> </ol>		V		
<ol> <li>Memerlukan kendaraan untuk sampai kelapangan</li> </ol>			1	
Memakan waktu yang cukup lama untuk menuju lapangan	$\vee$			
<ol> <li>Guru dan siswa membuat modifikasi sarana untuk pembelajaran</li> </ol>		4		
<ol> <li>Aktivitas jasmani dilaksanakan sesuai sarana yang ada dan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>			/	- 33



#### PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL. DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOORDINATOR WILAYAH KAPANEWON IMOGIRI

#### SD NEGERI WUKIRSARI

Alamat : Manggung, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakurta, Telp. (0274) 6460813, kode Pos : 55782

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN NO:886/SD/Wks/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah SD Negeri Wukirsari Kapanewon Imogiri, menerangkan bahwa:

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Prodi

: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas

: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Wukirsari Kapanewon Imogiri, yang berjudul : "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri\*\*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

wiegsari, 27 Maret 2023

i Karniati, M.Pd 19710727 199303 2 005

## Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian SDN Giriwungu



#### PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SD NEGERI GIRIWUNGU



Alamat: Kradenan, Girirejo, Imogiri, Bantul 55782 E-mail: sdgiriwungu@gmail.com

# SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 027/SD/GW/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Giriwungu, menerangkan bahwa:

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Prodi

: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas

: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Giriwungu yang berjudul: "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

27 Maret 2023 N Giriwungu

ti fatkuljanah, S.Pd. 19750921 199903 2 002

## Lampiran 29. Surat Keterangan Penelitian SDN Imogiri



#### PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SD NEGERI IMOGIRI

Alamat: Toprayan, Imogiri, Imogiri, Bantul 55782 No. Telp. 02746460612

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 421/482/D.Imo-01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Imogiri Kapanewon Imogiri

Kabupaten Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SD N Imogiri yang berjudul :

"Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri'.

Demikian surat keterangan ini dibuat ,untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri , 21 Maret 2023

pala Sekolah

KIBUT HANDAYANI,S.Pd.,M.Pd 96510171986042003

## Lampiran 30. Surat Keterangan Penelitian SDN 3 Imoiri



## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KORWIL KAPANEWON IMOGIRI



## SD NEGERI 3 IMOGIRI

Alamet : Setran, Karangtalun, Imogiri, Bantul 🖾 55782 🐿 ( 0274 ) 6460690 e-mail : sdtigaimogiritigmail.com

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/514/SD 3 Im/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 3 Imogiri, menerangkan bahwa :

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Prodi

: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas

: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Imogiri yang berjudul " Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se- Kapanewon Imogiri " mulai tanggal 20 s/d 25 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 31. Surat Keterangan Penelitian SDN Kebonagung



#### DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL KORWIL PENDIDIKAN KAPANEWON IMOGIRI SD NEGERI KEBONAGUNG



Alamat : Kebonagug, Kebonagung, Imogra, Bantul, DI Yogyakarta No. Telp 08112641210, Kode Pos 55782

#### SURAT KETERANGAN

Normor: 423/277/140.007

Yang beramdatangan di bawah ini:

Nama Erni Wahyuningsih, S.Pd.Jas

NIP : 197104042000032007

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kebonagung

Menerangkan bahwa:

Nama : Lastri Restu Prastiwi

NIM : 19604221007

Prodi : PendidikanJasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas BENAR telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kebonagung Kapanewon Imogiri, dengan Judul Penelitian "Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Imogiri"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 23 Maret 2023

SD Neger Kebonagung

Lent Wahyuningsih, S.Pd.Jas NIP. 197104042000032007

## Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian SDN Lemahrubuh

#### PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SD NEGERI LEMAHRUBUH

anggar Sallagargarg

Alamat : Lemahrubuh, Selopamioro, Imogiri, Bantul 55782

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 11/SDLR/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N Lemahrubuh menerangkan bahwa:

Nama : Lastri Restu Prastiwi NIM : 19604221007

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas : Universitaa Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD N Lemahrubuh yang berjudul: "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Le sahrubuh, 20 Maret 2023

1 1 1 1

ZUMAROH, S.Pd.SD

NIP. 197208011998032 009

## Lampiran 33. Surat Keterangan Penelitian SDN Sriharjo



# PEMERITAH KABUPATEN BANTUI. DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUI. KORWIL KAPANEWON IMOGIRI SD N SRIHARJO

Alamat Jin Jimogiri-Pangging Kur3 Sriharjo, Invogiri, Bantul 📽 (0274) n464487 i-1 55762 Email sebriharjo/ofyubou co id

#### SURAT KETERANGAN 421/0201/D.IMO-19/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD N Sribarjo Korwil Kapanewon Imogiri Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan :

Nama : Lastri Restu Pratiwi

NIM : 19604221007

Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sriharjo yang berjudul " Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan JasmaniSekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sriharjo, 27 Maret 2023 Kepala Sekolah

FANI BUDIATI, S.Pd NIP 198212222006042008

## Lampiran 34. Surat Keterangan Penelitian SDN Karang Tengah Baru



# PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SD NEGERI KARANG TENGAH BARU

Alumut: Numpukan, Karangtengah, mogiri, Karang Tengah, Kec. Imogiri, Kab. Bantul

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Karang Tengah Baru, menerangkan bahwa:

Nama

: Lastri Restu Prastiwi

NIM

: 19604221007

Prodi

: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas

: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas

: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan uji instrumen di SD Negeri Karang Tengah Baru yang berjudul: "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kapanewon Imogiri".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 02 Maret 2023

Kepala Sekolah,

UTAMI SYARIFAH, S. P.

NIP. 19851009 200903 2 003

Lampiran 35. Data Penelitian

No	X.	X	(2 )	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.1	) <u>X</u>	11 X	.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	X.25	X.26	X.27	X.28	X.29	X.30	X.31	X.32	X.33	X.34	X.35	X.36	X.37	X.38	X39	X.40	X.41	X.42	TOTAL
1.	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	96
2.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3 :	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	125
3.	2	- 2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	101
4.	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	101
5.	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	104
6.	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	104
7.	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3 4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	2	1	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	1	1	4	2	127
8.	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2 :	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	140
9.	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	2 :	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	140
10	2	- 2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	102
11	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	1	1 :	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	4	4	4	2	2	104
12	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	115
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3 :	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	1	1	3	2	107
14	2	4	4	3	3	2	1	1	3	2	2	1	2 :	2	3	2	4	1	1	3	4	2	2	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	106

# Lampiran 36. Frekuensi Data

# **Statistics**

		SMEAN(Total_Sarpra	SMEAN(Total_Efektivi	SMEAN(Total_Pengar
		s)	tas)	uh)
N	Valid	14	14	14
	Missing	0	0	0
Mean		3,071	3,000	2,929
Median		3,000	3,000	2,500
Mode		2,0 <sup>a</sup>	2,0	2,0
Std. Deviat	tion	1,0716	1,2403	1,1411
Minimum		2,0	1,0	2,0
Maximum		5,0	5,0	5,0
Sum		43,0	42,0	41,0

# **Total Sarpras**

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Kurang Baik	5	35,7	35,7	35,7
	Cukup	5	35,7	35,7	71,4
	Baik	2	14,3	14,3	85,7
	Sangat Baik	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# **Total Efektivitas**

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	1	7,1	7,1	7,1
	Kurang Baik	5	35,7	35,7	42,9
	Cukup	3	21,4	21,4	64,3
	Baik	3	21,4	21,4	85,7
	Sangat Baik	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# Lampiran 36. Frekuensi Data

# **Total Pengaruh Sarpras terhadap Efektvitas**

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Kurang Baik	7	50,0	50,0	50,0
	Cukup	3	21,4	21,4	71,4
	Baik	2	14,3	14,3	85,7
	Sangat Baik	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total Sarpras	Total Efektivitas
N		14	14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,07	3,00
	Std. Deviation	1,072	1,240
Most Extreme Differences	Absolute	,241	,219
	Positive	,241	,219
	Negative	-,159	-,147
Test Statistic		,241	,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127°	,269°

# Lampiran 37. Uji Linearitas

# ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Efektivitas_Y *	Between	(Combined)	13,500	3	4,500	6,923	,008
Sarana	Groups	Linearity	5,426	1	5,426	8,347	,016
Prasarana_X		Deviation from	8,074	2	4,037	6,211	,180
		Linearity					
	Within Grou	ps	6,500	10	,650		
	Total		20,000	13			

# Lampiran 38. Uji Korelasi

#### **Correlations**

Correlations							
		Sarana					
		Prasarana_X	Efektivitas_Y				
Sarana Prasarana_X	Pearson Correlation	1	,539				
	Sig. (2-tailed)		,050				
	N	14	14				
Efektivitas_Y	Pearson Correlation	,539	1				
	Sig. (2-tailed)	,050					
	N	14	14				

# **Statistics**

		Total			Total	Total		Total
		Kelengka	Total	Total	Pemanfaa	Pemelihar	Total	Lingkunga
		pan	Keadaan	Pegadaan	tan	aan	Keaktifan	n
Ν	Valid	14	14	14	14	14	14	14
	Missi	0	0	0	0	0	0	0
	ng							
Mea	n	3,14	3,14	2,79	3,07	2,64	3,21	3,43
Medi	ian	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	4,00	4,00
Mode	е	3	4	2	2 <sup>a</sup>	3	4	4
Std.		1,099	,949	,893	1,207	1,008	1,051	1,158
Devi	ation							
Varia	ance	1,209	,901	,797	1,456	1,016	1,104	1,341
Minir	mum	1	1	2	1	1	1	1
Maxi	mum	5	4	4	5	5	4	5
Sum		44	44	39	43	37	45	48

# Lampiran 38. Uji Korelasi

# Total Kelengkapan

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	1	7,1	7,1	7,1
	Kurang Baik	2	14,3	14,3	21,4
	Cukup	7	50,0	50,0	71,4
	Baik	2	14,3	14,3	85,7
	Sangat Baik	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# Total Keadaan

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	1	7,1	7,1	7,1
	Kurang Baik	2	14,3	14,3	21,4
	Cukup	5	35,7	35,7	57,1
	Baik	6	42,9	42,9	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# **Total Pemanfaatan**

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	1	7,1	7,1	7,1
	Kurang Baik	4	28,6	28,6	35,7
	Cukup	4	28,6	28,6	64,3
	Baik	3	21,4	21,4	85,7
	Sangat Baik	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# **Total Pemeliharaan**

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	2	14,3	14,3	14,3
	Kurang Baik	3	21,4	21,4	35,7
	Cukup	8	57,1	57,1	92,9
	Sangat Baik	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

# Lampiran 38. Uji Korelasi

# **Total Keaktifan**

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	1	7,1	7,1	7,1
	Kurang Baik	3	21,4	21,4	28,6
	Cukup	2	14,3	14,3	42,9
	Baik	8	57,1	57,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Total Lingkungan

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Baik	1	7,1	7,1	7,1
	Kurang Baik	2	14,3	14,3	21,4
	Cukup	3	21,4	21,4	42,9
	Baik	6	42,9	42,9	85,7
	Sangat Baik	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Lampiran 39. Dokumentasi Pengambilan Data



Gambar 1. Pengambilan data di SD Giriwungu



Gambar 2. Pengambilan data di SD Kebonagung



Gambar 3. Pengambilan data di SD Wukirsari



gambar 4. Pengambilan data di SD Negeri Lemahrubuh



Gambar 5. Pengambilan data si SD Negeri Sriharjo



Gambar 6. Pengambilan data di SD Negeri Imogiri



Gambar 7. Pengambilan data di SD Negeri 3 Imogiri



Gambar 8. Pengambilan data di SD Negeri Karang Tengah Baru